

# **TIGA KEGELAPAN DALAM PENCIPTAAN MANUSIA**

(Studi Tafsir Analisis atas Tafsir Surah az-Zumar Ayat 6 dan Relevansinya  
dengan Sains Modern)

## **Skripsi**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
Satu (S-1) pada Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**Lailatul Mufarrikhah**

**NIM. E93215114**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Mufarrikhah  
NIM : E93215114  
Fakultas/Jurusan/Prodi : Ushuluddin dan Filsafat/ Ilmu Alquran dan Tafsir  
Judul Skripsi : Tiga Kegelapan dalam Penciptaan Manusia  
(Studi Tafsir Analisis atas Tafsir Surah az-Zumar  
Ayat 6 dan Relevansinya dengan Sains Modern)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 Juli 2022

Saya yang menyatakan



Lailatul Mufarrikhah  
E93215114

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang di tulis oleh Lailatul Mufarrikhah NIM E93215114 ini dengan judul “Tiga Kegelapan dalam Penciptaan Manusia (Studi Tafsir Analisis atas Tafsir Surah az-Zumar Ayat 6 dan Relevansinya dengan Sains Modern)” sudah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 25 Juli 2022

Dosen Pembimbing







Dr. Hj. Khoirul Umami, M. Ag

NIP. 197111021995032001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “ Tiga Kegelapan dalam Penciptaan Manusia ( Studi Analisis Atas Tafsir Surah Az-Zumar Ayat 6 dan Relevansinya dengan Sains Modern)” yang di tulis oleh Lailatul Mufarrikkah ini telah di uji di depan Tim Penguji pada tanggal 29 juli 2022.

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag ( Penguji I) : 
2. Dr. Hj. Musyarrofah, S.Ag, M.H.I ( Penguji II) : 
3. Dr. Moh. Yardho, M. Th.I ( Penguji III) : 
4. Dr. Fejrian Yazdajird Iwanebel, S.Th.I., M.Hum. ( Penguji IV) : 



Surabaya, 05 Agustus 2022

Dekan,

  
Prof. Abdul Kadir Riyadi, Lc., MSSC., Ph.D.

NIP. 197008132005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LAILATUL MUFARRIKHAH  
NIM : E93215114  
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN / ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
E-mail address : mufarikha2212@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

TIGA KEGELAPAN DALAM PENCIPTAAN MANUSIA ( STUDI TAFSIR ANALISIS ATAS TAFSIR SURAH AZ-ZUMAR AYAT 6 DAN RELEVANSINYA DENGAN SAINS MODERN)

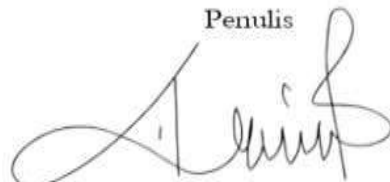
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Agustus 2022

Penulis



(Lailatul Mufarrikhah)

## MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

"Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sempurna"

(Q.S. at-Tin: 4)



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah penulis hadiratkan kepada Allah SWT atas lindungan dan keagungan-Nya yang senantiasa memberikan nikmat-Nya hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Tiga Kegelapan dalam Penciptaan Manusia ( Studi Tafsir Analitis Atas Tafsir Surah Az-Zumar ayat 6 dan Relevansinya dengan Sains Modern). Akhirnya dengan salam ta’dzim, kaya ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Serta Nabi Muhammad sebagai suri tauladan sejati.

Yang tercinta dan terkasih ayahku Abdul Wakhid dan ibuku Musofah yang selalu mendoakan, mendidik, mensupport, dan membesarkanku dengan tulus dan ikhlas tanpa pamrih. Perakit jiwa dan ragaku. Semoga tetesan air mata serta keringatmu menjadi tinta emas yang akan mengukir keindahan dan keberhasilanku kelak. Dengan segala pengorbanan dan kesabarannya dalam memberikan arti dari sebuah kehidupan dan pendidikan untuk masa depanku. Dan kepada adikku M. Amirul Rizki yang menjadi permata hidupku.

Yang tercinta dan tersayang suamiku Septian Jefri Kurniawan yang selalu mendoakan setiap langkahku. Yang selalu mensupport, membantu setiap kegiatanku. Yang tulus ikhlas tanpa pamrih. Yang selalu kuharapkan Ridhonya dalam setiap langkah. Yang mau berjuang bersama untuk sukses. Dana kepada Anakku tersayang dan tercinta Shakira As Salma yang menjadi pendorong, serta penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Yang tersayang orang tua keduaku Bapak Kastur dan Ibu Ngatmilah yang selalu mendoakan serta mensupport dalam setiap langkahku.

Bunda sari selaku ketua Yayasan serta teman-teman Guru di SDTQ INCERAH Mojosari yang selalu mensupport serta mendorong semangat penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini. Serta anak-anakku santri SDTQ INCERAH Mojosari yang selalu mendoakan.



Dr. Hj. Khoirul Umami, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan, dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang telah di berikan bisa bermanfaat.

Hormatku teruntuk dosen-dosenku yang telah dengan sabar memberikan ilmunya yang sangat berharga. Dan teruntuk almamater UIN Sunan Ampel Surabaya tercinta tempat aku menggali ilmu.

Sahabat-sahabatku anak-anak IAT dan anak-anak UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah setia menemaniku dari mulai masuk kampus hingga wisuda.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## ABSTRAK

Alquran merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk umat manusia hingga akhir zaman. Di antara pokok isi kandungan Alquran adalah ilmu pengetahuan. Baik tentang hal yang nyata, maupun perkara-perkara gaib. Satu sisi dalam Alquran disebutkan bahwa pengetahuan tentang ilmu sains. Yang ada pada surah az-Zumar adalah mengenai Tiga kegelapan dalam penciptaan manusia. Yang mana makna dari tiga kegelapan tersebut adalah tiga lapisan pembungkus janin. Dalam menjelaskan tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dapat ditunjang dengan ayat-ayat tentang penciptaan manusia.

Skripsi ini berjudul “Tiga Kegagalan dalam Penciptaan Manusia (Studi Tafsir Analisis atas Tafsir Surah az-Zumar Ayat 6 dan Relevansinya dengan Sains Modern)”. Penelitian ini menjawab rumusan masalah bagaimana penafsiran mufassir tentang tiga kegelapan dalam Alquran surah az-Zumar ayat 6. Bagaimana penciptaan manusia menurut sains modern. Serta bagaimana relevansi penafsiran mufassir dengan sains modern mengenai tiga kegelapan dalam penciptaan manusia.

Jenis penelitian pada penulisan ini menggunakan metode kualitatif, deskriptif, *library research*, serta konten analisis. Yang mana antara penafsiran mufassir dengan sains modern sangat relevan dalam memaknai tiga kegelapan. Karena jauh sebelum adanya ilmu sains atau ilmu pengetahuan Alquran sudah lebih dulu menjelaskan bagaimana manusia diciptakan dalam tiga kegelapan. Yang kemudian dikembangkan lagi oleh para ilmuwan.

**Kata kunci:** *Alquran, Tiga kegelapan, Penciptaan Manusia.*

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas ridha Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tiga Kegelapan dalam Penciptaan Manusia (Studi Tafsir Analisis atas Tafsir Surah az-Zumar Ayat 6 dan Relevansinya dengan Sains Modern)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 (Strata satu) pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.

Banyak faktor yang mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini, salah satunya adalah faktor dukungan atau semangat moril dan materil berupa bimbingan, saran, dan perhatian yang luar biasa. Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad. Dip. SEA., M. Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.
2. Prof. Abdul Kadir Riyadi, LC., MSSC., PH.D. selaku Dekan dan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.
3. Dr. Hj. Khoirul Umami, M. Ag selaku pembimbing penulis.
4. Orang tua penulis, yang senantiasa mendukung setiap langkah yang ditempuh, memberikan doa yang mustajab, dan memberikan yang terbaik dalam segala hal.
5. Septian Jefri Kurniawan, selaku suami tercinta, yang selalu mendukung, mendoakan serta mensupport dalam penyelesaian tugas akhir ini.

6. Shakira As-Salma, selaku anak tersayang, yang selalu mendukung, mendoakan, selalu bekerja sama dengan baik.
7. Semua kawan-kawan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, yang tidak akan penulis lupakan sebagai kenang-kenangan seperjuangan di bangku perkuliahan ini.
8. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih banyak, tak ada kata yang mampu membalas semua kebaikan kalian.

Dengan segala keterbatasan, penulis sadar bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga masih butuh untuk disempurnakan. Namun, penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca, khususnya bagi mahasiswa Prodi Ilmu dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Penulis

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Masalah.....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	10
F. Kerangka Teori .....	10
G. Penelitian Terdahulu.....	11
H. Metodologi Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	18
BAB II PENCIPTAAN MANUSIA .....	19
A. Penciptaan manusia pertama .....	19
B. Embriologi Manusia .....	28
BAB III TAFSIR SURAT AZ-ZUMAR AYAT 6 .....	39
A. Surat Az-Zumar Ayat 6 dan Terjemahnya .....	39
B. Asbabun Nuzul .....	39
C. Munasabah ayat.....	40
D. Tafsir Surat Az-Zumar Ayat 6 .....	41
BAB IV MAKNA TIGA KEGELAPAN DALAM PENCIPTAAN MANUSIA .....	50
A. Makna Tiga Kegelapan perspektif Mufassir dan Sains Modern.....	50
B. Relevansi penafsiran mufassir dengan sains modern mengenai Tiga Kegelapan.	55

BAB V PENUTUP .....	65
A. KESIMPULAN .....	65
B. SARAN .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## PEDOMAN TRANSLITASI

Berikut ini adalah Skema Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini:

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1.	ا	A	16.	ط	t}
2.	ب	B	17.	ظ	z}
3.	ت	T	18.	ع	‘
4.	ث	Th	19.	غ	Gh
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	h}	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Dh	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sh	28.	ء	‘
14.	ص	s}	29.	ي	Y
15.	ض	d}			

1. Vocal tunggal (monoftong) yang dilambangkan dengan *h}arakat*, ditransliterasikan sebagai berikut:
  - a. Tanda Fathah (◌َ) dilambangkan dengan huruf “a”
  - b. Tanda Kasrah (◌ِ) dilambangkan dengan huruf “i”
  - c. Tanda Dammah (◌ُ) dilambangkan dengan huruf “u”

2. Vocal rangkap (diftong) yang dilambangkan secara gabungan antara *h}arakat* dan huruf, ditrasliterasikan sebagai berikut:
  - a. Vocal rangkap (أُو) dilambangkan dengan huruf au, seperti: *syaukani, al-yaum.*
  - b. Vocal rangkap (أَي) dilambangkan dengan huruf ai, seperti: *'umaili, zuhaili.*
3. Vocal panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vocal disertai coretan horizontal (*macron*) di atasnya, contoh: *Fala>h}, h}aki>m, mans}u>r.*
4. *Syaddah* ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda *syaddah* dua kali (dobel) seperti: *t}ayyib, sadda, zuyyina.*
5. *Alif-Lam (lam ta'rif)* tetap ditransliterasikan mengikuti teks (bukan bacaan) meskipun bergabung dengan huruf *syamsiyyah*, antara *Alif-Lam* dan kata benda, dihubungkan dengan tanda penghubung, misalnya: *al-qalam, al-kitab, al-syams, al-ra'd.*<sup>1</sup>
6. Adapun transliterasi untuk *ta marbut}ah* ada tiga, yaitu:
  - a. *Ta marbut}ah* hidup, *Ta marbut}ah* yang hidup atau mendapat *h}arakat fathah, kasrah* dan *dammah*, maka transliterasinya adalah t/t.
  - b. *Ta marbut}ahmati* (menghadap sukun). *Ta marbut}ah* yang mati atau menghadap *h}arakat sukun*, maka transliterasinya adalah h/h.

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Fakultas Ushuluddin, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel*(Surabaya: Mega Grafika, 2012), 31-32.



- c. Apabila pada suatu kata yang akhir katanya *Ta marbut}ah* diikuti oleh kata yang mengandung kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta marbut}ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh: ( المدينة المنورة

*المنورة*) *al-Madi>nah al-Munawwarah*.<sup>2</sup>

Apabila kata Arab tersebut dalam rangkaian frasa atau kalimat, maka transliterasinya adalah ditulis kata perkata atau ditulis menurut bunyi pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh: (شيخ الاسلام) *syaiikh al-Isla>m*.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>2</sup>Panitia Penyusun Panduan Penulisan Skripsi, *Panduan Penulisan Skripsi Sunan Ampel*(Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 1998), 46.

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Alquran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai petunjuk dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang, serta membimbing umat Islam. Qara'a mempunyai arti kata mengumpulkan dan menghimpun. Sedangkan qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata antara satu dengan yang lainnya sehingga tersusun rapi.

Alquran menurut terminologi berarti firman Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada rasul melalui perantara malaikat jibril yang telah tertulis di dalam mushaf, disampaikan secara mutawattir. Yang jika membacanya dinilai ibadah. Diawali dengan surah al-Fatihah dan diakhiri surah an-Nas.

Allah menurunkan Alquran kepada Rasulullah saw. yakni sebagai petunjuk. Turunnya Alquran merupakan peristiwa besar dan sekaligus menyatakan kedudukannya bagi seluruh umat manusia. Alquran pertama kali diturunkan pada malam lailatul qadar, hal ini merupakan pemberitahuan kepada seluruh umat langit yang terdiri dari malaikat-malaikat akan kemuliaan umat Muhammad saw. Turunnya Alquran kedua kalinya yakni secara berangsur-angsur, tidak seperti kitab-kitab sebelumnya. Turunnya Alquran dijelaskan dalam Alquran surah Asy-Syu'ara' ayat 192-195:

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ

بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ

*“Dan sesungguhnya Alquran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam. Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril). Ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan. Dengan bahasa Arab yang jelas.”<sup>3</sup>*

Dan Alquran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam. Dia dibawa turun oleh ar-Ruhal-Amin (Jibril) kedalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang diantara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.

Alquran merupakan sumber hukum pertama dalam Islam. Alquran diartikan sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhamma saw. dan lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, ketika membacanya bernilai ibadah, diturunkan secara mutawattir dan ditulis dalam mushaf yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nas.<sup>4</sup>Selain sebagai sumber ajaran hukum,Alquran juga sebagai kabar gembira, rahmat serta petunjuk bagi manusia. Dijelaskan dalam firman Allah Alquran surah An-Nahl ayat 89:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ<sup>5</sup>

*“Dan kami turunkan kepadamu Alquran untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”<sup>6</sup>*

<sup>3</sup> Ibid, 192-195.

<sup>4</sup>Rosihon Anwar, *Ulum Alquran Cet II* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 34.

<sup>5</sup> Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahnya*, 89.

<sup>6</sup> Ibid, 89.

Alquran merupakan sebuah petunjuk bagi manusia, maka didalamnya terdapat berbagai petunjuk yang tersurah maupun tersirat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan untuk mendukung fungsinya yaitu sebagai kitab petunjuk.<sup>7</sup> Untuk mengetahui petunjuk tersebut maka dibutuhkan kajian yang mendalam terutama petunjuk yang bersifat tersurah. Karena petunjuk tersebut berkaitan dengan ilmu pengetahuan, maka selalu terbuka ruang untuk mengkajinya sertamempelajarinya. Allah telah memerintahkan manusia untuk belajar dan melakukan riset penelitian.<sup>8</sup> Sebagaimana firmanNya dalam Alquran surah al-‘Alaq ayat 1-5:

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ أَفَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۙ ٥<sup>9</sup>

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>10</sup>*

Dari ayat diatas para ahli dibidang tafsir semangat untuk mengkaji pengetahuan (petunjuk) yang ada didalam Alquran dengan mengkaitkan berbagai disiplin ilmu sehingga mendapatkan pengetahuan yang baru. Penafsiran terhadap Alquran mempunyai peranan yang sangat besar dan penting bagi kemajuan dan

<sup>7</sup>M. Quraish Shihab, *Mukjizat Alquran Cet XIII* (Bandung: Mizan, 2003), 166.

<sup>8</sup>Muhammad Kamil Abdusshomad, *al- I'jaz al- 'Ilmi fi al- Islam Alquran Alkarim, terj. Alimin Gha'neim dan Uzair Hamdan, Mukjizat Ilmiah dalam Alquran* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2003), 17.

<sup>9</sup>Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahnya*, 1-5.

<sup>10</sup> Ibid, 1-5.

perkembangan umat islam.<sup>11</sup> oleh karena itu sangat besar perhatian para ulama untuk menggali serta memahami makna-makna yang terkandung dalam kitab suci ini. Sehingga lahirlah bermacam-macam tafsir dengan corak dan metode penafsiran yang beraneka ragam pula. Dan dalam penafsiran itu nampak jelas dengan jelas sebagai suatu cermin perkembangan penafsiran Alquran serta corak pemikiran para penafsirnya sendiri.<sup>12</sup>

Dari kajian inilah kemudian menghasilkan eksistensi kemukjizatan Alquran. Mukjizat adalah suatu hal yang luar biasa yang tidak dapat ditantang maupun dikalahkan oleh apapun bagi penantanginya serta dibawa oleh orang yang mengkalim menjadi nabi utusan Allah sebagai bukti atas risalahnya.<sup>13</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Alquran merupakan salah satu mukjizat bagi nabi Muhammad saw. karena hal ini dapat mengalahkan orang-orang yang tidak mempercayai atas apa yang dibawa Rasulullah saw.

Kemukjizatan Alquran dibagi dalam tiga macam, yaitu aspek bahasa, aspek ilmiah, dan aspek tasyri'i. Salah satu contoh kemukjizatan ilmiah Alquran dari segi ilmiah adalah tiga kegelapan dalam penciptaan manusia. Tiga kegelapan dalam penciptaan manusia termasuk salah satu i'jaz 'ilmi Alquran karena jauh sebelum hal ini di temukan dalam dunia kedokteran (sains modern), Alquran sudah menyinggungnya terlebih dahulu.

---

<sup>11</sup> Muchotob Hamzah, *studi Al-Qur'an komperehensif*, ( Yogyakarta: Gama Media, 2003), 6.

<sup>12</sup> Yunahar Ilyas, *Ulumul Qur'an*, ( Yogyakarta: Itqan Publishing, 2013), 4.

<sup>13</sup>Nasaruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir Cet II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 118.

Ilmu sains modern adalah suatu bagian dari tahapan perkembangan kehidupan manusia yang hadir di masa kini. Pendapat lain bahwa sains modern adalah sains yang hanya berorientasi untuk menguasai dan mengeksploitasi alam melalui teknologi.

Para ilmuwan muslim memiliki perspektif yang berbeda-beda dalam merespon sains modern. Pertama, kelompok yang menganggap bahwa sains modern bersifat universal dan netral dan semua sains dapat ditemukan dalam Alquran. Kedua, kelompok yang berusaha untuk memunculkan kemakmuran negara-negara islam, karena kelompok ini berpendapat bahwa ketika berada dalam masyarakat islam, maka sains akan termodifikasi sehingga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan cita-cita islam. Upaya pencarian ilmu pengetahuan dalam islam memang bukan hal yang baru, tetapi sudah dilakukan oleh ulama-ulama sejak dahulu.

Manusia menjadi objek dan subjek fundamental dalam Alquran, diturunkan untuk umat manusia, di dalamnya juga membahas berbagai aspek kehidupan manusia. Mulai dari pedoman untuk menjalani kehidupan, kisah-kisah manusia di masa lampau, hingga penciptaan manusia di dalam kandungan. Ratusan tahun sebelum ilmu pengetahuan modern menjelaskan penciptaan manusia, Allah melalui kalam-Nya telah menjelaskan hal tersebut.

Menurut teori biologi yang dikembangkan oleh Charles Robert Darwin (1800-1882) mengemukakan bahwa manusia adalah hasil evolusi dari makhluk hidup yang sangat sederhana (satu sel organisme) pada awal kehidupan di bumi yang secara perlahan-lahan melalui proses penurunan dengan modifikasi yang

akhirnya berkembang menjadi berbagai spesies organisme di muka bumi yang sekarang ini termasuk proses kejadian manusia.

Alquran begitu rinci dan sistematis dalam menjelaskan kejadian-kejadian yang sulit dinalar manusia, yang kemudian terungkap satu per satu pada masa demi masa. Fase manusia dalam kandungan menjadi topik menarik dari masa ke masa. Terdapat sisi lain yang lebih dalam terkait kejadian penciptaan Manusia, Alquran mengungkapkan ada tiga kegelapan dalam surah az-Zumar ayat 6 yang menjelaskan bahwa janin diselimuti tiga kegelapan.

خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمَانِيَةَ أَزْوَاجٍ يَخْلُقُكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَأَنَّى تُصْرَفُونَ<sup>14</sup>

*“Dia menciptakan kamu dari seorang diri kemudian Dia jadikan daripadanya istrinya dan Dia menurunkan untuk kamu delapan ekor yang berpasangan dari binatang ternak. Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan Yang mempunyai kerajaan. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; maka bagaimana kamu dapat dipalingkan?<sup>15</sup>*

Dari ayat diatas dapat dikaji makna dari tiga kegelapan dengan cara mengumpulkan data-data beberapa penafsiran mufassir untuk dapat mengetahui makna tiga kegelapan yang sesungguhnya. M. Quraish shihab mengemukakan dalam tafsir al-Misbah bahwa tiga kegelapan tersebut adalah perut, rahim, dan

<sup>14</sup>Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahnya*, 6.

<sup>15</sup>Ibid, 6.



plasenta.<sup>16</sup>Sayyid Quthb juga mengungkapkan dalam tafsir fi Zhilalil Alquran bahwa tiga kegelapan adalah kegelapan plasenta yang menutupi janin, kegelapan rahim dimana plasenta itu berada, dan kegelapan perut dimana rahim itu berada.<sup>17</sup>Departemen Agama dalam Alquran dan Tafsirnya mengemukakan bahwa tiga kegelapan yaitu pada bagian dalam selaput yang menutupi bayi dalam rahim sehingga terlindunglah bayi itu dari pengaruh pembusukan.<sup>18</sup>

Dalam Tafsir al-Misbah terdapat penjelasan bahwa tim penyusun tafsir muntakhab mengemukakan “bahwa mengenai penafsiran tiga fase kegelapan dalam ayat ini memang terdapat perbedaan pendapat dikalangan para ahli, diantaranya adalah: a.) perut, rahim dan plasenta atau selaput pembalut janin pada umumnya, b.) perut, chorion dan amnion, c.) perut, punggung, dan rahim, d.) indung telur, saluran valub, dan rahim”.<sup>19</sup>

Dr. Keith Moore mengemukakan tentang tiga kegelapan bahwa “seperti yang telah dijelaskan dalam buku Alquran dan Sains Modern menurut Dr. Zakir Naik karya Ramadani dkk. Menurut Dr. Keith Moore bahwa janin didalam perut mempunyai tiga macam lapisan penutup. Pertama, anterior lapisan luar yaitu dinding perut. Kedua, lapisan bawah dinding perut (dinding rahim). Ketiga, lapisan yang ada di sekitar tubuh janin (lapisan ari-ari)”.

---

<sup>16</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, kesan, dan keserasian Alquran Volume 11*, 443.

<sup>17</sup>Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Dzilalil Qur'an dibawah naungan Alquran Jilid 10*, 68.

<sup>18</sup>Departemen Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya jilid VII*, 436.

<sup>19</sup>M. Quraish shihab, *Tafsir al-Misbah pesan, kesan, dan keserasian Alquran Vol 11*, 444.

Diantara pendapat para dokter mengenai tiga kegelapan adalah tiga selaput decidua. Sementara beberapa para ahli berpendapat bahwa tiga kegelapan tersebut adalah perut, rahim, dan selaput amnion. Amnion adalah membran janin yang paling dalam dan berdampingan langsung dengan ketuban. Ketuban adalah cairan yang terdapat didalam rongga amnion yang diliputi oleh selaput janin.

Menurut istilah kedokteran korion adalah selaput luar pembungkus janin. Secara umum korion adalah selaput pembungkus janin atau membran atau fetus. Korion ini berwarna putih pucat.

Berdasarkan latar belakang diatas, sangat menarik untuk mengkaji tiga kegelapan dalam penciptaan manusia melalui kajian penafsiran beberapa mufassir untuk menyingkap makna tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dengan pendekatan ilmu sains modern seperti digambarkan dalam surah Az-Zumar ayat 6.

Karena dari beberapa penafsiran para mufassir tersebut terdapat ragam kebahasaan dalam menafsirkan tiga kegelapan dalam penciptaan manusia. Sehingga dari pendapat para mufassir tersebut ada persamaan maupun perbedaan kebahasaan. Maka penelitian ini akan terfokus pada pembahasan penafsiran mufassir mengenai tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dengan judul "Tiga Keghelapan dalam Penciptaan Manusia (Studi Analisis Tafsir Surah Az-Zumar Ayat 6 dan Relevansinya dengan Sains Modern)".

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka identifikasi akan berfokus pada penafsiran tentang tiga kegelapan dalam penciptaan

manusia pada surah az zumar ayat 6 yang kemudian akan dianalisis relevansinya terhadap ilmu Sains modern. Berangkat dari identifikasi masalah, maka ruang lingkup pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Penciptaan manusia menurut Alquran
2. Penciptaan manusia menurut Sains
3. Penafsiran mufassir tentang tiga kegelapan dalam Alquran surah Az-Zumar ayat 6.
4. Relevansi penafsiran mufassir dengan sains modern?

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penafsiran mufassir tentang tiga kegelapan dalam Alquran surah Az-Zumar ayat 6?
2. Bagaimana penciptaan manusia menurut sains modern?
3. Bagaimana relevansi penafsiran mufassir dengan sains modern mengenai tiga kegelapan dalam surah az-Zumar ayat 6?

#### **D. Tujuan Masalah**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan penafsiran mengenai tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam Alquran surah Az-Zumar ayat 6 perspektif mufassir.
2. Untuk menjelaskan penciptaan manusia menurut sains modern.
3. Untuk menjelaskan bagaimana relevansi penafsiran mufassir dengan sains modern mengenai tiga kegelapan dalam surah az-Zumar ayat 6.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua signifikansi yang akan dicapai yaitu aspek keilmuan yang bersifat teoritis dan aspek praktis yang bersifat fungsional.

### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan saling keterkaitan mengenai tiga kegelapan dalam penciptaan manusia antara penafsiran para mufassir, Alquran, serta sains modern.

### **b. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan hasanah intelektual dalam mengembangkan pemikiran bagi fakultas ushuluddin, bagi UINSA, bangsa, dan masyarakat luas tentang pemaknaan tiga kegelapan dalam penciptaan manusia.

## **F. Kerangka Teori**

Ada berbagai macam penjelasan dalam Alquran, salah satu hal yang dijelaskan dalam Alquran yaitu mengenai tiga kegelapan. Apabila kita ingin mengetahui lebih mendalam apa itu tiga kegelapan, maka perlu adanya kajian terkait hal tersebut karena ada beberapa pendapat yang berbeda dalam menjelaskan tentang tiga kegelapan.

Sebelum mengetahui tentang tiga kegelapan terlebih dahulu bagaimana proses pertemuan antara sel telur dan sperma, serta sistem dan fungsi reproduksi

manusia. Kemudian dipaparkan penafsiran mufassir mengenai tiga kegelapan penciptaan manusia. Yang ditujukan untuk dapat mengetahui apa saja selaput pembungkus janin dalam rahim sehingga akan lebih terarah penjelasan mengenai hal tersebut.

Sistem reproduksi pada manusia terdiri dari rangkaian zat dan organ. Pada sistem ini zat dan organ saling berinteraksi untuk mendukung proses berkembang biak. Fungsi dari sistem reproduksi pada manusia berperan penting dalam regenerasi umat manusia serta kelangsungan hidup. Sains modern adalah merupakan suatu bagian dari tahap perkembangan kehidupan manusia yang hadir dimasa kini. Sedangkan tiga kegelapan dalam penciptaan manusia adalah tiga lapisan pembungkus janin yang berfungsi untuk melindungi janin.

Dalam memahami tentang tiga kegelapan dapat dikumpulkan data-data penafsiran mufassir mengenai tiga kegelapan tersebut dan kemudian akan direlevansikan dengan sains modern. Sehingga pandangan para mufassir tersebut tentang tiga kegelapan ada keterkaitannya dengan sains modern.

### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang penciptaan manusia sudah banyak dilakukan oleh para sarjana. Sementara untuk objek penelitian tentang tiga kegelapan penciptaan manusia dalam Alquran surah Az-Zumar ayat 6 perspektif para mufassir sejauh ini belum ada yang meneliti.

Adapun beberapa penelitian tentang penciptaan manusia atau penelitian-penelitian sejenis dengan penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Proses Penciptaan Manusia dalam Q.S. Al-Mu'minun/23:12-14 (Kajian Tahlili Dengan Pendekatan Ilmu Kedokteran), skripsi yang ditulis oleh Ahmad Syahrudin Asis fakultas ushuluddin dan filsafat UIN Alauddin Makassar tahun 2012. Skripsi ini menjelaskan bagaimana proses penciptaan manusia dari sperma sampai menjadi janin dan akan dikaitkan dengan ilmu kedokteran. Sehingga akan mengetahui proses penciptaan tersebut sampai manusia lahir ke dunia. Disini penulis menggunakan tafsir al-Maraghi, tafsir al-Misbah serta tafsir Ibnu Katsir.
2. Penciptaan Manusia Dalam Tafsir Ilmi Karya Kementerian Agama RI, skripsi karya Imaniar Djabar pada program studi ilmu Al-Qur'an dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2008. Dalam penjelasan skripsi ini, penulis membahas keterkaitan penciptaan manusia dengan benda alam dan di dalam Al-Qur'an juga ada penjelasan keterkaitan akan hal tersebut sehingga berkesinambungan. Tafsir Ilmi karya Kementerian Agama RI mempunyai keunikan tersendiri yakni menjelaskan asal muasal manusia terlebih dahulu sebelum dikaitkan dengan pembahasan tafsir ilminya. Setelah itu kajian ini lebih menarik karena ditemukan sains dan teknologi modern sehingga dapat dibuktikan dengan teori ilmiah. Disini penulis menggunakan tafsir Jawahir karena tafsir tersebut menurut penulis cukup mewakili tafsir-tafsir yang bercorak ilmi.
3. Penciptaan Manusia Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Fakhruddin Ar-Razi Terhadap Surah Al-Mu'minun Ayat 12-14), skripsi yang ditulis oleh Johan Pradana pada prodi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Filsafat

UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini menjelaskan persamaan dan perbedaan kedua mufassir yakni Fakhrudin Ar-Razi dan Hamka dalam menjelaskan proses penciptaan manusia. Persamaan penafsiran keduanya yaitu penciptaan manusia melalui 5 fase yakni fase tanah, fase nutfah, fase 'alaqoh, fase mudghah, fase lahma. Sedangkan perbedaan dari penafsiran kedua terletak pada spesifikasi penciptaan adam dan keturunannya, menurut Fakhrudin Ar-Razi dalam tafsirnya menjelaskan bahwa penciptaan manusia pertama (Adam) dan keturunannya ditinjau dari segi nahwiyahnya, sedangkan menurut Hamka penciptaan manusia pada umumnya (keturunan Adam) bukan pada Nabi Adam.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini lebih fokus menjelaskan bagaimana lapisan-lapisan pembungkus janin dalam rahim dan keterkaitan dengan sains modern.

## H. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga unsur;

### 1. Metode penelitian

Jenis penelitian pada penulisan ini adalah kualitatif, deskriptif, *library research*, serta konten analisis.

### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian pada penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu sebuah pendekatan penelitian yang hasil temuannya tidak bersumber dari prosedur statistik, namun fokus penyajian data deskriptif dan cenderung menggunakan



analisa.<sup>20</sup> Menurut az-Zarkasyi dalam *Burhan fi 'ulum Alquran*, tafsir adalah ilmu untuk memahami kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang menerangkan maknanya, menyingkap hukum dan hikmahnya, dengan merujuk pada ilmu bahasa arab, seperti nahwu, tashrif, bayan, ushul fiqih, qiraat, asbabun nuzul, dan nasikh mansukh. Menurut istilah pengertian tafsir adalah ilmu yang mempelajari kandungan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi SAW.

### 3. Teori penelitian

Objek studi dalam kajian ini adalah ayat-ayat Alquran. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode penulisan Alquran dari segi tafsir tahlili dengan pendekatan sains modern.

Tafsir tahlili adalah salah satu metode yang sering digunakan oleh para pengkaji Alquran. Metode tahlili dalam hal ini mengumpulkan beberapa mufassir untuk menafsirkan suatu ayat dalam Alquran..

Pendekatan sains modern yang dimaksud adalah penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan perkembangan dan pertumbuhan janin menurut sains modern.

Pada hakikatnya, penelitian merupakan suatu tindakan yang diterapkan manusia untuk memenuhi hasrat yang selalu ada pada kesadaran manusia, yakni rasa ingin tahu.<sup>21</sup> Meskipun demikian, dibutuhkan suatu metode untuk mewujudkan penelitian yang akurat, jelas, dan terarah.

<sup>20</sup> Muhammad ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara), 9.

<sup>21</sup> Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), 53.

Sebuah riset ilmiah dilakukan untuk mencari kebenaran objektif. Untuk merealisasikan itu semua, peneliti harus mempunyai metodologi dalam penelitiannya. Metodologi merupakan serangkaian proses dan prosedur yang harus ditempuh oleh seorang peneliti untuk sampai pada kesimpulan yang benar tentang riset yang dilakukan.<sup>22</sup>

Langkah-langkah metode yang diambil dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Sumber Data

Melihat dari sumber penelitian yang sudah ada (pustaka), maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data adalah *library research*. Dalam konteks ini ada dua sumber data yang dihimpun oleh peneliti dalam memperoleh data-data penelitian tersebut, yakni:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber rujukan utama yang dijadikan acuan dalam penggalian data, berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah Alquran.

- a) Tafsir al-Azhar karya Hamka
- b) Tafsir al-Misbah karya M. QuraishShihab
- c) Tafsir Departemen Agama
- d) Tafsir fi Zhilalal-Qur'an karya Sayyid Quthb
- e) Tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir

---

<sup>22</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir* (Yogyakarta: Ide Press Yogyakarta, 2015), 5.

- f) Tafsir Al-Qurthubi karya Al-Qurthubi
- g) Embriologi dalam Alquran, kajian pada proses penciptaan manusia karya Kiptiyah.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber rujukan pendukung yang dapat membantu untuk memberikan informasi pelengkap berkenaan dengan objek penelitian yang dikaji. Data sekunder juga berfungsi sebagai penguat analisis dalam penelitian. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku lain yang menjelaskan penciptaan manusia, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan penciptaan manusia yang menjadi literatur dalam pandangan secara luas.

### b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, teknik yang ditempuh oleh penulis dalam mengumpulkan data yaitu mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan fokus pembahasan dan penyusunan data yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan konsep-konsep kerangka penulisan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Data-data yang menyangkut aspek tujuan, cara para mufassir menjelaskan mengenai tiga kegelapan penciptaan manusia Alquran surah az-Zumar ayat 6 dan bagaimana keterkaitannya dengan ilmu sains modern menjadi sumber data primer dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data yang bersifat sekunder, seperti halnya metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa cacatan, transkrip, buku, surahkabar,

majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.<sup>23</sup> Sumber data sekunder ini diperlukan, guna mempertajam analisis persoalan.

c. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis yang berarti analisis dilakukan dengan cara menyajikan deskripsi sebagaimana adanya, tanpa campur tangan pihak peneliti.<sup>24</sup>

Adapun data yang terkumpul baik primer maupun sekunder diklasifikasi dan dianalisis sesuai dengan sub bahasan masing-masing kemudian dilakukan kajian mendalam atas data-data yang memuat objek penelitian tersebut. Kemudian disimpulkan apakah hipotesis tersebut di terima atau di tolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>25</sup>

Isi analisis data pada tahap pertama yaitu peneliti berupaya mengetahui secara intens tentang metodologi pendekatan para mufassir dalam menjelaskan maksud tiga kegelapan penciptaan manusia dalam Alquran surahaz-Zumar ayat 6. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemikiran para mufassir tersebut dalam menjelaskan maksud dari tiga kegelapan penciptaan manusia.

Pada analisis berikutnya, peneliti bermaksud untuk mengetahui keterkaitan antara tiga kegelapan penciptaan manusia dengan sains modern,

---

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>24</sup>Siswanto, *Metode Penelitian Sastra: Analisis psikologis* (Surakarta:Sebelas Maret University Press, 2004), 49.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 335.

kemudian menganalisa bagaimana para mufassir mengklasifikasikan metode dan cara pandangnya terhadap tiga kegelapan penciptaan manusia.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Adanya sistematika pembahasan ini agar penelitian ini dapat tersusun secara terarah dan sistematis, maka dengan demikian sistematika pembahasan ini disusun dalam beberapa bab beserta sub bab didalamnya.

Bab pertama ialah pendahuluan, didalamnya memuat latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dari penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua ialah membahas tentang Penciptaan manusia pertama dalam Alquran, penciptaan manusia pertama dalam sains modern, reproduksi manusia dalam Alquran, reproduksi manusia dalam sains modern.

Bab ketiga, didalamnya dipaparkan surah az-Zumar ayat 6 beserta terjemahnya, asbabun nuzul, munasabah ayat, tafsir surah az-Zumar ayat 6.

Bab keempat berisi tentang pembahasan yang memiliki tujuan untuk menjelaskan apa yang sudah menjadi pertanyaan dalam rumusan masalah, yakni makna dari tiga kegelapan perspektif Alquran, makna tiga kegelapan perspektif sains modern, relevansi penafsiran mufassir dengan sains modern.

Bab kelima, ialah bab terakhir yang didalamnya terdapat kesimpulan sebagai penutup penelitian serta akan dipaparkan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB II**

### **PENCIPTAAN MANUSIA**

#### **A. Penciptaan manusia pertama**

##### **1. Pengertian Manusia**

Manusia merupakan makhluk paling sempurna diantara makhluk Allah yang lainnya. Manusia merupakan makhluk yang memiliki akal dan cara berfikirnya kompleks.<sup>26</sup>

Manusia adalah makhluk yang tidak terwujud dengan sendirinya, melainkan ada yang menciptakan keberadaannya. Menurut pendapat ulama dan mufassir menyebutkan bahwa adam adalah makhluk atau manusia pertama yang kemudian diikuti penciptaan istrinya (hawa) yang kemudian berkembang biak sehingga memenuhi bumi.<sup>27</sup>

Menurut teori biologi yang dikembangkan oleh Charles Robert Darwin (1800-1882) mengemukakan bahwa manusia adalah hasil ovulasi dari makhluk hidup yang sangat sederhana ( satu sel organisme) pada awal kehidupan di bumi yang secara perlahan-lahan melalui proses penurunan dengan modifikasi yang akhirnya berkembang menjadi berbagai spesies organisme di muka bumi yang sekarang ini termasuk proses kejadian manusia.

---

<sup>26</sup> Latifah masruroh, “*Manusia dan Filsafat*”. Consella: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 2021, 38.

<sup>27</sup> Junaidi, m. “*Manusia Dalam Berbagai Perspektif*”. DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora, 35.

Alquran tidak menjelaskan secara terperinci mengenai manusia, setidaknya apa yang ada dalam Alquran yang membahas mengenai wujud fisik manusia adalah kebenaran dari Allah yang terbukti secara ilmiah.

## 2. Penciptaan Manusia Pertama dalam Aquran

Milyaran manusia dimuka bumi ini adalah keturunan dari satu orang manusia yang diciptakan pertama kali oleh Allah SWT. Penciptaan manusia pertama yang kemudian disusul peciptaan manusia kedua yaitu hawa. Allah SWT menciptakan manusia pertama yaitu nabi Adam As. Adam diriwayatkan satu yang sangat kontroversi yang disebut-sebut oleh makhluk Allah yang lain. Mempercayai adanya nabi dan Rasul Allah adalah rukun iman bagi orang islam. penciptaan nabi Adam dijelaskan Allah dalam Alquran surah an-Nisa ayat 1:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

*“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan istrinya dan daripada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak.”<sup>28</sup>*

### a. penciptaan dari tanah

Allah memerintahkan malaikat jibril untuk turun ke bumi untuk mengambil sebagian tanah untuk menjadikan Adam. Yang mana kepala

<sup>28</sup> Alquran dan Terjemahnya, 4:1, 77.



nabi Adam di ciptakan dari tanah Baitul Maqdis, telinganya diciptakan dari tanah tursina, dahinya diciptakan dari tanah iraq, wajahnya diciptakan dari tanah surga, giginya diciptakan dari tanah telaga al-Kautsar, tangan kanannya diciptakan dari tanah ka'bah, tangan kirinya dari tanah persia.

Allah menciptakan manusia dari unsur tanah. Dalam salah satu hadis dijelaskan, ” sesungguhnya Allah menciptakan Adam dari gumpalan tanah yang diambil dari seluruh tanah di bumi.” Jika Allah menghendaki manusia diciptakan dari unsur lain sangatlah mudah bagi Allah.

Unsur-unsur yang terdapat dalam tubuh manusia juga terdapat pada tanah. Tubuh manusia terdiri atas air, lemak, protein, karbohidrat, dan unsur-unsur anorganik. Jika kandungan itu diurai kedalam unsur-unsur dasarnya maka akan didapatkan hasil bahwa tubuh manusia terdiri atas oksigen, karbon, hydrogen, nitrogen, kalsium, fosfor, sulfur, potassium, sodium, klor, magnesium, dan beberapa unsur lainnya.<sup>29</sup> Unsur-unsur kimia yang terkandung dalam tanah tidak jauh berbeda dengan unsur-unsur yang ada pada tubuh manusia. Dijelaskan dalam Alquran bahwa manusia diciptakan dari sari pati tanah, dalam Alquran surah al-Mukminun ayat 12:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ۝<sup>30</sup>

*“Dan sungguh, kami telah mmenciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah”<sup>31</sup>*

<sup>29</sup><https://badilag.mahkamahagung.go.id>, diakses 18 juli 2022.

<sup>30</sup> Alquran dan Terjemahnya, 23: 12, 342.

<sup>31</sup> Ibid, 342.

## b. Penciptaan Manusia dari Air

banyak ayat Alquran yang mengindikasikan peranan air dalam penciptaan makhluk. Di jelaskan dalam Alquran surah al-Anbiya ayat 30:

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

“ Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulunya menyatu, kemudian kami pisahkan antara keduanya, dan kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air, maka mengapa mereka tidak beriman?”<sup>32</sup>

Dalam ayat lain dijelaskan pula mengenai penciptaan manusia dari air. Yaitu dalam Alquran surah an-Nur ayat 45:

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّن مَّاءٍ ۖ فَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ بَطْنِهِ ۖ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ أَرْبَعٍ ۗ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“ Dan Allah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian ada yang berjalan diatas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki, sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah maha kuasa atas segala sesuatu.”<sup>33</sup>

Dalam Alquran surah al-Furqan ayat 54 juga menjelaskan penciptaan manusia dari air,

<sup>32</sup> Alquran dan Terjemahnya, 21: 30, 324.

<sup>33</sup> Alquran dan Terjemahnya, 24: 45, 356.

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا ۗ وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا

“ Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air, lalu Dia jadikan manusia itu (mempunyai) keturunan dan musaharah, dan Tuhanmu adalah maha kuasa.”<sup>34</sup>

Dari ayat-ayat diatas dapat diamati bahwa penciptaan manusia dan makhluk hidup lainnya memperlihatkan adanya mukjizat yang salah satunya adalah penciptaan makhluk hidup dari air. Manusia baru memahami informasi yang dierikan Alquran ini beratus tahun kemudian, saat mikroskop dan rangkaian alat canggih lain yang bantu proses penelitian ditemukan.

Air adalah segalanya. Sebagai contoh, protoplasma yang itu merupakan materi fluida yang mengisi bagian dalam sel, adalah substansi dasar dari semua makhluk untuk dapat hidup. Sebanyak 80% dari protoplasma itu sebagai penunjang kehidupan sangat tergantung pada adanya air.

Air adalah komponen utama supaya makhluk dapat melanjutkan kehidupannya. Sebanyak 50-90% berat makhluk hidup disumbangkan oleh air. Semua makhluk hidup memerlukan air untuk dapat bertahan hidup. Seorang peneliti bernama Jan Baptista Van Mont pada tahun 1640an menemukan bahwa kandungan air di dalam tanah adalah elemen penting bagi kehidupan tumbuhan. Berikutnya ditemukan juga bahwa kehidupan binatang juga sangat bergantung pada ketersediaan air. Pada kasus binatang

---

<sup>34</sup> Alquran dan Terjemahnya, 25: 54, 364.

yang hidup di daerah kering, mereka mengembangkan sebuah mekanisme yang dapat melindungi proses metabolismenya dari kehilangan air atau dehidrasi. Proses metabolismenya bekerja sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh keuntungan maksimum dari penggunaan air. Apabila air hilang dari tubuh binatang, apapun alasannya kematian akan datang dalam jangka berapa hari saja.<sup>35</sup>

Peran air sangat besar juga tercermin dari komposisi material di bumi. Saat ini sekitar 72% permukaan bumi masih ditutupi air. Permukaan air laut di bumi ini memang tidak sama tinggi. Di perkirakan apabila permukaan laut diseluruh dunia ini sama tinggi maka seluruh daratan akan berada di bawah laut. Dari sebuah simulasi terlihat, apabila permukaan laut di rata-rata maka rata-rata daratan akan berada sekitar 7000 sampai 10.000 kaki dibawah laut.

Kehidupan dimulai dari dan di dalam air merupakan temuan dalam bidang biologi. Kenyataan yang memperlihatkan bahwa protoplasma, dasar terjadinya kehidupan, adalah cair atau setengah cair, dalam keadaan bergerak dan tidak stabil adalah bukti lain yang datang dari pengamatan perkembangan di bidang embriologi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada tingkat tertentu masa perkembangan janin, makhluk yang hidup di daratan pun memiliki organ serupa insang. Hal ini mengindikasikan bahwa kawasan yang berada dibawah air merupakan habitat orisinal mereka.

---

<sup>35</sup> Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, *Penciptaan Manusia dalam Perspektif Alquran dan Sains*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 12.

### 3. Penciptaan Manusia Pertama dalam Sains Modern

#### a. Pengertian sains modern

Secara etimologi kata ilmu berasal dari bahasa arab ‘ilm yang berarti memahami, mengetahui, mengerti. Sedangkan sains berasal dari bahasa latin *scientia* yang berarti sama dengan kata ilmu berarti pengetahuan. Ilmu bukan sekedar pengetahuan melainkan merangkum sekumpulan pengetahuan yang berdasarkan teori-teori yang disepakati dan secara sistematis dapat diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang ilmu tertentu.<sup>36</sup>

Ilmu sains atau ilmu pengetahuan adalah suatu usaha sistematis dengan metode ilmiah dalam pengembangan serta penataan pengetahuan yang dibuktikan dengan penjelasan dan prediksi yang telah teruji sebagai bentuk pemahaman manusia tentang alam semesta dan isinya.

Sains modern merupakan suatu bagian tahapan perkembangan kehidupan manusia yang hadir di masa kini. Yaitu dengan adanya produk handphone, komputer, televisi, dan lain sebagainya. Sains modern mempunyai kesan yang meluas yang melintasi batas-batas budaya. Sains modern telah melalui proses tahapan atau sejarah yang panjang dimasa lalu. Setiap tahapan mempunyai dinamikanya sendiri yang saling berkaitan dari masa ke masa. Salah satu variabel pembentuk dinamika tersebut disebut

---

<sup>36</sup> Made Marthana Yusa, *Sinergi Sains, Teknologi dan Seni dalam Proses Berkarya Kreatif di Dunia Teknologi Informasi*, Denpasar: STMIK STIKOM Indonesia, 2016, 7.

Etos. Sikap dasar atau Etos merupakan pembentuk sains modern. Etos adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan sosial.

Etos berasal dari bahasa Yunani *ethikos* yang berarti menunjukkan karakter moral. Etos juga memiliki makna jiwa, pikiran, keberadaan diri, dan pikiran yang membentuk seseorang. Dari etos tersebut berujung pada tindakan operasional yang lebih nyata pada pembentukan dan pengembangan sains modern.

b. Penciptaan manusia pertama dalam sains modern

Berdasarkan perspektif sains modern penciptaan manusia terjadi dalam dalam tiga fase. Pertama, fase zigot yang mana pada masa ini adalah sejak konsepsi hingga akhir minggu ke dua. Kedua, fase embrio, dalam fase ini terjadi pada minggu ke dua hingga akhir bulan ke dua. Ketiga, fase janin, dalam fase ini terjadi pada akhir bulan ke dua hingga kelahiran. Sains modern mendapatkan informasi perkembangan manusia dalam rahim setelah melakukan pengamatan menggunakan peralatan modern.<sup>37</sup>

Menurut sains modern pada usia 120 hari (sekitar minggu ke 18) bahwa janin sudah bisa mendengarkan bahkan janin dapat terkejut jika mendengarkan suara keras. Mata bayi berkembang, ia pun mengetahui adanya cahaya jika kita menempelkan yang menyala di perut. Bayi sudah bisa melihat apabila cahaya masuk melalui dinding rahim ibu.

---

<sup>37</sup> Taufiqurrahman, Siti Musawwamah, *Pendidikan Karakter Mahasiswa dalam Sistem Pendidikan Tinggi Islam*, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017, 14.

Sedangkan menurut darwin bahwa manusia adalah hasil evolusi dari makhluk hidup yang sangat sederhana pada awal kehidupan di bumi secara perlahan-lahan melalui proses penurunan dengan modifikasi yang akhirnya berkembang menjadi berbagai spesies organisme yang sekarang ini adalah kejadian manusia.

Prinsip yang mendasar pada teori darwin adalah suatu dugaan atau hipotesa adalah suatu spesies berevolusi menjadi spesies baru melalui bentuk-bentuk transisi. Proses evolusi terjadi dikarenakan adanya seleksi alam dan bukti adanya evolusi adalah adanya kesamaan fungsi anatomi dan keragaman bentuk fisik organ dan adanya keragaman tersebut terjadi masih dalam satu keturunan. Proses perubahan bentuk fisik organ yang dibuktikan darwin adalah penemuan fosil-fosil makhluk hidup yang ditemukan di berbagai lokasi permukaan bumi. Hipotesis praktisnya adalah manusia dan hewan masih satu keturunan karena seleksi alam terjadi perubahan bentuk fisik organ tubuh.

Darwin memperlihatkan evolusi kera menjadi manusia dengan cara mengumpulkan serta merangkai fosil-fosil temuan sehingga terkesan terjadi proses perubahan bentuk organ kera secara bertahap sampai menjadi manusia.

Evolusi suatu spesies menjadi spesies lain berlangsung secara bertahap selama bertahun-tahun, yang mana tentu diantara perubahan bertahap itu terjadi bentuk-bentuk transisi.



Dalam tulisan harun yahya yang berjudul “ Runtuhnya Teori Darwin dalam 20 pertanyaan” menjelaskan berbagai penemuan atau pendapat ilmiah yang akurat merobohkan teori darwinisme sampai ke akarnya dengan berlandaskan sains yang sesuai dengan nilai-niai agama. Yang menurutnya tidak mungkin semua bagian penyusun sel itu berkembang secara kebetulan dalam membentuk struktur yang kompleks dan rumit secara kebetulan dalam jutaan tahun. Maka dari itu rancangan yang begitu kompleks dan sistem yang rumit dari sebuah sel saja sudah sangat jela menunjukkan suatu proses penciptaan yang cerdas. Yaitu tuhan yang menciptakan makhluk.<sup>38</sup>

## **B. Embriologi Manusia**

### **1. Pengertian Reproduksi**

Reproduksi merupakan salah satu dari sekian banyak ciri makhluk hidup. Ini merupakan proses saat makhluk hidup dapat menghasilkan keturunan yang bertujuan agar tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidup spesiesnya.

Reproduksi pada manusia berarti membahas suatu sistem yang berbeda struktur serta fungsinya ppada pria dan wanita. Sistem reproduksi merupakan kumpulan organ internal dan eksternal yang bekerjasama yang bertujuan proaksi.

### **2. Embriologi manusia dalam Alquran**

---

<sup>38</sup> Rosman Yunus, Bambang Haryanto, Chairul Abadi, *Teori Darwin dalam Pandangan Sains dan Islam*, Jakarta: Prestasi, 2006, 20-21.





Alquran adalah air mani. Belum disebut nutfah jika belum tercampur atau bersatu antara air mani pria dan wanita.

b. Alaqah

Tahapan yang kedua yaitu alaqah. Tahapan ini juga dijelaskan dalam Alquran surah Al-Alaq ayat 2 ,

حَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ<sup>41</sup>

*“Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.”<sup>42</sup>*

Alaqah merupakan sesuatu yang melekat terhadap sesuatu yang lainnya. Struktur dan fungsi dari alaqah adalah seperti lintah, yang mana menempel dan kemudian mendapatkan makanan dari inangnya.

c. Mudghah

Tahapan yang ketiga adalah mudghah. Mudghah adalah sepotong daging yang terkunyah. Pada tahap ini mengalami peningkatan jumlah sel secara drastis. Mudghah memiliki karakteristik beberapa jaringannya tidak bisa dibedakan. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh jaringan-jaringan tersebut akan menjadi plasenta.

d. Idhzaman

Pada tahapan ini tulang belulang dibentuk. Pada tahap ini janin akan memiliki struktur internal.

<sup>41</sup> Alquran dan Terjemahnya, 96: 2, 604.

<sup>42</sup> Ibid, 604.

e. Lahman

Dalam tahap ini biasanya terbungkusnya tulang belulang oleh otot/daging. Lahman merujuk pada daging segar.

f. Khalqan Akhar

pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari proses pembentukan janin. Pada tahap ini janin sudah berbentuk seperti manusia.

3. Reproduksi manusia dalam Sains Modern

Sistem reproduksi pada wanita mempunyai dua fungsi: yang pertama untuk memproduksi sel telur, yang kedua untuk melindungi dan memelihara janin hingga lahir. Dalam sistem reproduksi terdapat beberapa beberapa struktur:

a. Laki-laki

Sistem reproduksi laki-laki adalah serangkaian organ yang terdapat pada luar tubuh dan sekitar panggul orang laki-laki yang berkontribusi terhadap proses reproduksi. Fungsi dari sistem reproduksi laki-laki adalah untuk menghasilkan sperma untuk fertilisasi ovum.

Organ reproduksi laki-laki dapat dikelompokkan dalam tiga kategori.:

1) Memproduksi serta menyimpan sperma

Dalam hal ini diproduksi di testis, yang kemudian disimpan di skrotum yang dapat mengatur suhu sperma yang belum matang kemudian berjalan ke epididimis untuk pengembangan dan penyimpanan.

2) Cairan ejakulasi yang memproduksi kelenjar

Dalam hal ini meliputi kelenjar Cowper, vasikula seminalis, prostat, dan vas deferens.

3) Bagian kopulasi

Bagian-bagian yang termasuk didalamnya adalah uretra, deferens, penis.

Testis memproduksi hormon yang mengontrol perkembangan sperma. Hormon ini berfungsi dalam pengembangan karakteristik fisik pada laki-laki. Seperti suara yang lebih dalam, wajah dan rambut.

b. Perempuan

Sistem reproduksi pada wanita adalah serangkaian organ yang berada disekitar panggul perempuan dan berada dalam tubuh yang bertugas terhadap proses reproduksi. Sistem reproduksi wanita terdiri dari tiga bagian:

- 1) Vulva, yang mengarah ke vagina serta lubang vagina
- 2) Rahim, yang menahan janin yang sedang berkembang
- 3) Ovarium

payudara terlibat dalam tahap reproduksi pengasuhan. Tetapi dalam sebagian besar klasifikasi payudara dianggap tidak termasuk bagian dari sistem reproduksi wanita.

Rahim adalah organ reproduksi betina yang utama pada kebanyakan mamalia termasuk manusia. Rahim terdapat dalam berbagai macam bentuk dan ukuran pada organisme yang berbeda. Pada manusia berbentuk buah pir dan seukuran telur ayam. Dengan panjang sekitar 7-7,5 cm dan lebar sekitar 5,25 cm dengan ketebalan sekitar 2,5 cm dan tebal dinding rahim sekitar 1,25.

Rahim ditempatkan pada pelvis dan dorsal ke kandung kemih dan ventral ke rektum. Rahim ditahan pada tempatnya oleh beberapa ligamen. Rahim kebanyakan terdiri dari otot. Lapisan permanen jaringan tersebut yang paling dalam disebut endometrium. Pada manusia endometrium membuat lapisan pada waktu-waktu tertentu. Jika tidak ada kehamilan terjadi maka dilepaskan atau menyerap kembali. Lepasnya endometrial pada manusia disebabkan oleh menstruasi yang dikenal dengan istilah datang bulan pada seorang wanita.

Fungsi utama rahim adalah menerima pemuahan ovum yang tertanam ke dalam endometrium dan berasal dari makanan dari pembuluh darah yang berkembang secara khusus untuk maksud ini.

#### 4. Pertemuan Sel Telur dan Sperma atau Fertilisasi

Sel telur adalah sel reproduksi (gamet) yang dihasilkan dari ovarium pada organisme berjenis kelamin betina. Sel telur adalah sel-sel yang digunakan oleh organisme perempuan untuk memproduksi keturunan. Sel ini berperan sangat penting bersama dengan sperma dalam proses pembuahan serta pembentukan janin. Sel telur pada tubuh wanita ukurannya kisaran 100 mikron atau sepersejuta meter yang mana hampir sama dengan sehelai rambut. Berarti secara teori kita dapat melihat sel telur dengan mata telanjang.

Sel telur usianya lebih panjang dibandingkan dengan sperma. Dikarenakan rata-rata wanita hanya berovulasi 400-500 sel telur selama hidup. Fungsi dari sel telur adalah untuk memberikan sebagian dari materi genetik yang dibutuhkan untuk reproduksi.

Sperma atau spermatozoa ( berasal dari bahasa Yunani kuno yang berarti makhluk hidup dan benih) adalah sel dari sistem reproduksi laki-laki yang dikeluarkan bersamaan dengan air mani pada saat seseorang ejakulasi. Kunci dari keberhasilan dalam proses pembuahan untuk menciptakan kehamilan adalah sperma yang berkualitas dan sempurna. Fungsi dari sperma yaitu untuk membuahi sel telur pada saat proses pembuahan. Yang mana hasil dari pembuahan tersebut tercipta embrio yang kemudian berkembang menjadi janin.

Spermatozoa adalah sebagai penentu jenis kelamin anak melalui kromosom X atau Y. Ukuran sperma manusia adalah 50 mikrometer. Bagian-bagian dari sperma adalah:

### 1. Kepala

Kepala merupakan bagian inti dari sperma yang berisi kromosom. Untuk menghancurkan asam hialuronat pada sel telur agar mempermudah sperma masuk ke dalamnya maka dari bagian kepala mengeluarkan enzim hyaluronidase.

### 2. Leher atau bagian tengah

Bagian ini berfungsi untuk menghubungkan kedua ujung sperma. Yang mana letaknya diantara kepala dan ekor. Bagian ini berisi mitokondria yang memiliki fungsi menghasilkan energi untuk pergerakan sperma menuju sel telur serta kelangsungan hidup.

### 3. Ekor

Bagian ekor ini dikenal juga sebagai *flagellum* yang merupakan alat gerak sperma, yang memungkinkan sperma dapat berenang cepat menuju sel telur melalui seluran reproduksi wanita.

Bertemuinya sel sperma dan sel telur wanita disebut fertilisasi. Proses ini terjadi didalam tuba fallopi. Fertilisasi adalah tahap awal dari kehamilan. Secara umum jika proses pembuahan dan perkembangan gagal maka wanita akan menstruasi. Sebaliknya jika pembuahan dan perkembangan embrio berhasil maka wanita akan hamil. Proses fertilisasi secara garis besar terdapat empat tahapan:<sup>43</sup>

a. Masuknya sperma ke dalam vagina

---

<sup>43</sup> Fertilisasi atau pembuahan adalah?, [www.Morulaivf.co.id/](http://www.Morulaivf.co.id/) Diakses 7 februari 2022.

Sperma hasil dari ejakulasi yang masuk kedalam vagina akan diseleksi oleh servik. Sperma yang tidak bagus tidak dapat menembus servik. Sperma yang berhasil menembus servik akan mengalami proses kapasitasi, dimana terjadi perubahan fisiologis pada sperma, sel sperma gerakannya menjadi lebih aktif karena ion kalsiumnya mengalami peningkatan. Ketika posisi sel sperma dengan sel telur semakin dekat maka antigen yang ada pada permukaan sel sperma akan menghilang. Hal inilah yang menjadikan sel telur terikat dengan sperma.

b. Bertemunya sel telur dan sel sperma

Sel telur yang memiliki *zona pellucida* (lapisan pembungkus janin) yang tebal dapat membuat sel sperma kesulitan untuk mengikatnya. Bahkan dapat membuat gagalnya proses pembuahan. Dalam tahap ini sel sperma yang mengalami kapasitasi kemudian akan terjadi reaksi akrosom pada sperma tersebut. Reaksi ini akan dapat mempermudah sperma menembus sel telur. Sel sperma berjalan sekitar 18 cm dari leher rahim (serviks) untuk dapat menuju tuba fallopi. Sel sperma membutuhkan waktu kisaran 45 menit untuk dapat mencapai sel telur.

c. bersatunya sel telur dan sel sperma

Sperma memerlukan PH30 yang disebut fertilin untuk membuahi sel telur. Fungsi dari fertilizin adalah meleburkan kedua



membran pada sel sperma dan sel telur sehingga sel sperma dapat dengan mudah masuk ke dalam sel telur. Pada tahap ini sel sperma melepaskan ekornya. Sementara sebagian sperma lain seperti mitokondria bertugas untuk melakukan pembelahan terhadap sel telur sehingga sperma tersebut bisa masuk lebih dalam ke dalam sel telur yang berukuran lebih besar dari sel sperma sampai proses pembuahan terjadi. Pembuahan sel telur memerlukan waktu selama 16-18 jam.

d. Aktifasi

Tahapan terakhir dari pembuahan adalah aktivasi atau respon sel telur terhadap sel sperma yang melakukan pembuahan. Yang mana biasanya respon pertamanya dari sel telur adalah mencegah pembuahan oleh banyak sel sperma. Setelah proses pembuahan berhasil yang memakan waktu kurang lebih 18 jam maka sel telur yang berhasil dibuahi dinamakan zigot. Kemudian zigot akan berkembang menjadi embrio yang menempel pada dinding rahim kisaran 8 sampai 10 hari. Jika tidak terjadi apa-apa maka akan berkembang menjadi fetus atau janin yang merupakan organisme baru yang akan lahir di dunia.

Terbentuknya embrio diawali dengan pembuahan atau fertilisasi yang mana seperti dijelaskan dalam Alquran surah Al-Insan ayat 2,

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا<sup>44</sup>

*“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu kami jadikan dia mendengar dan melihat.”<sup>45</sup>*

Dari ayat diatas bisa dipahami bahwa manusia diciptakan melalui beberapa proses. yang mana pertama dari setetes air mani yang bercampur dari sperma laki-laki dan indung telur perempuan yang ditujukan untuk diuji dengan berbagai perintah dan larangan.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>44</sup> Alquran dan Terjemahnya, 76:2, 583.

<sup>45</sup> Ibid, 583.

### BAB III

## TAFSIR SURAT AZ-ZUMAR AYAT 6

#### A. Surat Az-Zumar Ayat 6 dan Terjemahnya

خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَانزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمَنِيَّةً أَزْوَاجًا ۚ يَخْلُقُكُمْ فِي بُطُونِ  
أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ ۚ ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ فَأَنَّى  
تُصْرَفُونَ<sup>46</sup>

*“Dia menciptakan kamu dari diri yang satu (adam) kemudian darinya Dia jadikan pasangannya dan Dia menurunkan delapan pasang hewan ternak untukmu. Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan yang memiliki kerajaan. Tidak ada Tuhan selain Dia; maka mengapa kamu dipalingkan?”<sup>47</sup>*

#### B. Asbabun Nuzul

Asbabun nuzul adalah ilmu Alquran yang membahas mengenai latar belakang atau sebab-sebab suatu atau beberapa ayat diturunkan. Yang mana pada umumnya asbabun nuzul memudahkan para mufassir untuk menemukan tafsir dan memudahkan pemahaman suatu ayat dari balik kisah diturunkannya ayat itu.

Surat Az-Zumar berarti rombongan-rombongan. Surat az-Zumar adalah surat ke 39 dalam Alquran. Terdiri atas 75 ayat. Surat ini tergolong surat

<sup>46</sup> Alquran dan Terjemahnya, 39:6, 260.

<sup>47</sup> Ibid, 260.

Makiyyah. Dinamakan Az-Zumar yang berarti rombongan-rombongan terdapat pada ayat 71 dan 73 pada surat ini.

Tema surat ini adalah sama dengan tema-tema surat makiyyah pada umumnya. Kandungannya berkisar tentang pembuktian keesaan Allah, serta bantahan terhadap sikap syirik dan dalih dalih musyrikin.

### **C. Munasabah ayat**

Munasabah adalah sebuah konsep didalam Ulum al-Qur'an yang membahas tentang pemahaman makna ayat secara komprehensif dengan menghuungkan antara ayat-ayat sebelum dan sesudahnya, antara pembuka ayat dan penutup ayat. Dan antara nama ayat dengan nama surah yang menjadi tema sentralnya.

Tafsir surah az-Zumar ayat 6 membicarakan tentang bagaimana penciptaan manusia yang mana sebagai bukti akan kekuasaan Allah. Bermula dari satu manusia hingga kemudian terlahir milyaran manusia dengan berbagai macam karakter. Jika hal ini di pelajari dengan baik, maka tentu akan banyak manusia yang akan beriman kepada Allah SWT.

Munasabah surah az-Zumar ayat 6 dengan ayat sebelumnya adalah keduanya sama-sama membahas ilmu sains atau ilmu pengetahuan tentang bagaimana kekuasaan Allah serta kebesaran Allah. Namun dengan ayat sesudahnya tidak ada saling keterkaitannya. Karena ayat sesudahnya membahas bagaimana jika manusia kafir, serta bagaimana jika manusia bersyukur, Allah akan meridhai syukur itu.

Munasabah surah az-Zumar ayat 6 dengan surah al-Mukminun ayat 12-14 adalah keduanya saling berkaitan. Karena di dalam surah al-Mukminun ayat 12-14

dijelaskan bagaimana fase-fase manusia diciptakan. Yang mana manusia diciptakan brupa nutfah, alaqah, mudghah, idzam. Yang kemudian di jelaskan dalam surah az-Zumar ayat 6 bahwa saat proses janin di ciptakan didalam rahim ia di bungkus atau di lapiasi oleh tiga kegelapan, agar terhindar dari suatu proses pembusukan.

#### **D. Tafsir Surat Az-Zumar Ayat 6**

Dalam tafsir Al-Misbah adalah karya dari M. Quraish Shihab. Yang mana beliau ini adalah seorang cendekiawan muslim dalam ilmu-ilmu Alquran. Dalam tafsir Al-Misbah mmenafsirkan surat Az-Zumar ayat 6 adalah bahwa kita diciptakan dari satu nafs (adam). Kemudian dari nafs itu dijadikan pasangannya yaitu istrinya hawa. Dan Allah menurunkan delapan pasang macam binatang ternak yaitu unta, sapi, domba, dan kambing. Allah menjadikan manusia dalam perut ibunya dalam kejadian demi kejadian. Tahap demi tahap dalam tiga kegelapan. Kegelapan perut, rahim, plasenta<sup>48</sup>. Dalam ayat ini allah menunjukkan keesaan serta kekuasaannya.

Tim penyusun muntakhab yang terdiri dari sejumlah pakar mesir mengomentari penggalan ayat ini kurang lebih sebagai berikut; “ovum berada pada salah satu indung telur wanita. Ketika mencapai puncak kematangannya, ovum akan keluar dari dalam indung telur untuk kemudian ditangkap oleh salah satu tabung valub. Di dalam saluran valub tersebut, ovum kemudian berjalan menuju rahim dan baru akan sampai ke rahim setelah beberapa hari. Pada masa berjalan menuju rahim itulah, ovum dapat dibuahi oleh sperma laki-laki. Mulailah setelah

---

<sup>48</sup> M. Quraish shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Alquran Volume.12* , Jakarta: Lentera Hati, 2002, 188.

itu, masa perkembangannya. Fase selanjutnya dialami janin di dalam rahim, dimana janin dilapisi oleh dua pembalut, chorion yang turun membantu membentuk plasenta, dan amnion yang langsung melapisi janin.”<sup>49</sup>

Tim penyusun tafsir muntakhab megemukakan bahwa mengenai tiga kegelapan dalam ayat ini memang terdapat beberapa perbedaan dalam pemaknaan oleh para ahli. Diantaranya:

1. Perut, rahim, plasenta atau selaput pembalut pada umumnya.
2. Perut, charlon, amnion.
3. Perut, punggung, dan rahim.
4. Indung telur, saluran valub, dan rahim,

Kemudian mereka pada akhirnya berkesimpulan bahwa tampaknya pendapat terakhirlah yang paling kuat Karena merupakan tiga masa yang terpisah dan berbeda-beda tempatnya. Sedangkan pendapat lain pada kenyataannya hanya menunjukkan satu fase gelap pada satu tempat dengan beberapa tingkatan. Dalam ayat ini Allah menunjukkan keesaan serta kekuasaan-Nya.

Dalam kitab tafsir Depag menfasirkan surat az-Zumar ayat 6 ini adalah dalam ayat ini membicarakan tentang penciptaan manusia sebagai bukti kekuasaan Allah. Yang mana bermula dari satu manusia (Nabi Adam), yang kmeudian diciptakan-Nya hawa, sehingga terlahir milyaran manusia dengan berbagai macam karakter, warna, serta bahasanya. Allah juga menjelaskan bahwa Dia menciptakan delapan ekor binatang ternak yang berpasang-pasangan. Kambing, biri-biri, unta dan sapi. Allah menjelaskan lebih jauh bagaimana proses penciptaan manusia.

---

<sup>49</sup> Ibid, 189.

Yang mana manusia diciptakan melalui proses kejadian demi kejadian. Yang pertama diciptakan sebagai nutfah kemudian melalui proses demi proses sebagaimana darah kental kemudian disebut janin. Pada saat sempurna menjadi janin itulah Allah meniupkan roh didalamnya sehingga menjadi makhluk hidup. Tanda-tanda kehidupannya dapat dilihat dari detak jantungnya. Dalam proses kejadian manusia dalam perut ibu Nabi Muhammad SAW bersabda yang artinya,

*“sesungguhnya kejadian seseorang diantara kamu dalam perut ibunya adalah 40 hari pertama berupa air mani (sperma), kemudian menjadi ‘alaqah (sesuatu yang menggantung) pada masa seperti itu lagi (40 hari), lalu menjadi mudghah (segumpal daging) dalam masa yang sama (40 hari), kemudian malaikat diutus Allah, lalu dia meniupkan roh kepada janin, dan Allah memerintahkan untuk menetapkan 4 hal ; rezekinya, umurnya, amalnya, apakah dia orang yang celaka atau bahagia. ( Hadis Riwayat Muslim dari Ibnu Mas’ud).*

Disamping itu Allah menjelaskan bahwa ketika janin didalam kandungan, ia berada dalam tiga kegelapan, yaitu pada bagian dalam selaput yang menutupi janin dalam rahim sehingga janin itu terlindung dari pengaruh pembusukan.<sup>50</sup>

Menurut para ilmuwan tiga lapis membran yang dapat mengamankan janin selama berada didalam rahim adalah:

1. Lapisan membran amnion yang mengandung cairan sehingga janin dalam keadaan berenang. Kondisi demikian ini melindungi janin apabila ada benturan dari luar. Selain itu, posisi berenang ini dapat

---

<sup>50</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya*, jilid VII, 436.

memberikan kesempatan pada janin dalam memposisikan diri saat akan dilahirkan.

2. Lapisan membran chorion
3. Lapisan membran decidua

Beberapa peneliti menghubungkan tiga lapisan kegelapan dalam ayat diatas dengan lapisan membran amnotik yang mengelilingi rahim, dinding rahim itu sendiri, serta dinding abdomen di bagian perut.

Allah menjelaskan bahwa yang berbuat demikian adalah Allah pencipta manusia dan yang menguasai langit dan bumi serta isinya. Pada ujung ayat dijelaskan bahwa Allah bertanya kepada kaum musyrikin dengan pertanyaan yang mengandung cemoohan terhadap mereka. Yang mana mengapa mereka dapat berpaling dari Allah yang maha segalanya. Padahal mereka memiliki kemampuan untuk membaca tanda-tanda keesaan serta kekuasaan Allah yang ada pada alam semesta serta yang ada pada diri mereka sendiri.

Dalam tafsir fi Zhilal Alquran karya Sayyid Qutbh. Yang mana beliau ini adalah seorang penulis , pendidik, ulama, penyair mesir dan anggota utama ikhwanul muslimin mesir pada era 1950an dan 1960an. Beliau .menafsirkan surat az-Zumar ayat 6 adalah saat manusia merenungkan dirinya tidak pernah diciptakanNya, maka ia memahami bahwa manusia itu satu pada seluruh jutaan orang yang tersebar di bumi pada seluruh generasi dan wilayah. Dalam hal bagaimanapun wanita itu sejalan dengan laki-laki, meskipun terkadang ada beberapa perbedaan dari karakter. Kesamaan inilah yang menguatkan kesatuan



tatanan pokok alam manusia. Dalam ayat ini Allah juga mengisyaratkan dalam makhluk idup lainnya. Delapan ekor binatang ternak sebagaimana dikemukakan dalam ayat ini adalah domba, kambing, sapi, dan unta yang masing-masing terdiri atas jantan dan betina.

Allah menciptakan manusia dari nutfah, lalu menjadi 'alaqah, mudghah, tulang, hingga menjadi makhluk yang jelas unsur-unsur tubuhnya sebagai manusia. Dalam tiga kegelapan sayyid qutbh memaknai kegelapan plasenta yang menutupi janin, kegelapan rahim dimana plasenta berada, dan kegelapan perut dimana rahim itu berada.<sup>51</sup> Allah menciptakan sel yang kecil ini melalui tahapan demi tahapan penciptaan. Dari ayat ini dapat terlihat jelas kekuasaan serta keesaan Allah.

Tafsir al-Azhar menafsirkan surat az-Zumar ayat 6 adalah bahwa Allah menciptakan manusia dari diri yang satu pada hakikatnya manusia dan perikemanusiaan itu adalah satu. Manusia sama saja antara laki-laki dan perempuan. Kemudian yang dijadikan istri adalah dari sesamanya manusia juga. Oleh sebab itu hakikatnya satu. Barulah lebih sempurna bilamana keduanya bersatu. Kemudian Allah menurunkan delapan ekor yang artinya empang pasang binatang ternak yaitu unta seekor jantan seekor betina. Sapi dan sejenisnya sepasang juga. Domba sepasang, kambing sepasang.

Allah menciptakan kamu dalam perut ibumu dalam keadaan suatu ciptaan sesudah sesuatu ciptaan. Ciptaan pertama bergabungnya mani dari pihak laki-laki dan perempuan kemudian menjadi nutfah, kemudian berangsurnya mani yang telah

---

<sup>51</sup> Sayyid Qutbh, *Tafsir fi Zhilalil Quran dibawah Naungan Alquran jilid 10*, Jakarta: Gema Insani 2004, 68.

menjadi nutfah tersebut menjadi segumpal darah yang dinamakan ‘alaqah. Kemudian berangsurnya pula segumpal darah tersebut menjadi segumpal daging mudghah “dalam kegelapan yang tiga.” Selama dalam masa itu nutfah, ‘alaqah, mudghah, manusia yang dalam kandungan masih dalam tiga kegelapan. Gelap dalam rahim, gelap dalam keluntun yang dikelilingi air ketuban dan gelap dalam perut ibu itu sendiri.<sup>52</sup> Meskipun keadaan telah berubah tiga kali namun gelap masih tetap tiga lapis.

Dalam ayat ini Allah menunjukkan kekuasaannya. Dengan segala kebesarannya serta keesaannya. Dalam tafsir al-Qurtubi menafsirkan surah az-Zumar ayat 6 bahwa dalam firman Allah yang artinya “ Dia menciptakan kamu dari seorang diri,” yang dimaksud adalah adam. Kemudian “Dia jadikan dari padanya istrinya” yang dimaksud adalah hawa. Yang difungsikan untuk menghasilkan keturunan. Kemudian Allah menurunkan delapan pasang hewan ternak. Yang mana hewan-hewan tersebut adalah sepasang unta, sapi, domba, kambing. Hewan-hewan tersebut dengan adanya tumbuhan. Tumbuh-tumbuhan hidup dengan adanya air yang diturunkan. Hal ini disebut gradulitas.

Dalam tafsir qurtubi dijelaskan bahwa manusia diciptakan kejadian demi kejadian. Yang pertama adalah berupa nutfah atau air mani, kemudian menjadi ‘alaqah atau segumpa darah, kemudian menjadi mudghah atau segumpal daging, kemudian menjadi azhmaa atau tulang-tulang dan kemudian menjadi lahmaa atau daging.

---

<sup>52</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 8*, Jakarta: PT. Panjimas, 6244

Penciptaan terjadi didalam perut ibu setelah sebelumnya penciptaan pada tulang punggung Adam As. Ada yang mengatakan pada tulang punggung ayah, lalu penciptaan pada perut ibu, lalu penciptaan setelah masa persalinan. Demikian yang dinyatakan mawardi.

Makna tiga kegelapan yaitu kegelapan dalam perut, kegelapan dalam rahim, dan kegelapan dalam ari-ari. Demikian yang disebutkan oleh Ibnu Abbas RA, Ikrimah, Mujahid, Qatadah, dan Adh Dhahhak.

Ibnu Jubair mengatakan bahwa kegelapan *masyiimah* adalah kegelapan dalam rahim dan kegelapan malam. Pendapat pertama yang dibenarkan. Ada yang mengatakan kegelapan tulang punggung laki-laki, kegelapan perut ibu, dan kegelapan rahim. Ini adalah pendapat Abu Ubaidah.<sup>53</sup>

Tafsir Ibnu Katsir menafsirkan Alquran surah az-Zumar ayat 6 bahwa Allah menciptakan manusia dengan berbagai macam bahasa, karakter, jenis, bentuk, warna kulit, dari satu diri yaitu Adam. Kemudian dijadikan istrinya yaitu Hawa.

Allah menurunkan delapan pasang hewan ternak yaitu yang disebutkan dalam Alquran surah al-An'am. Delapan pasangan itu adalah domba jantan dan betina, kambing jantan dan betina, unta betina dan jantan, sapi betina dan jantan.

Allah mentakdirkan manusia di perut ibunya. Melalui proses kejadian demi kejadian. Yang awal mulanya berupa air mani, kemudian menjadi segumpal darah, kemudian menjadi segumpal daging, kemudian diciptakan menjadi daging,

---

<sup>53</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi jilid 15*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007, 547-549.

tulang, sumsum, dan urat serta ditiupkan ruh kedalamnya, hingga menjadi makhluk lain yakni manusia.

Tiga kegelapan dalam tafsir Ibnu Katsir yaitu kegelapan dalam rahim, kegelapan plasenta (ari-ari) yang berbentuk seperti penutup dan penjaga bagi anak serta kegelapan perut.<sup>54</sup>

Dalam ayat ini Allah menunjukkan kebesarannya, keesaannya serta kekuasaannya. Maka janganlah kamu menjadi orang yang musyrik.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>54</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 7*, Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'i, 2004, 89-90.

## BAB IV MAKNA TIGA KEGELAPAN DALAM PENCIPTAAN MANUSIA

### A. Makna Tiga Keghelapan perspektif Mufassir dan Sains Modern

Manusia diciptakan oleh Allah melalui tahapan-tahapan serta kejadian. Dalam proses penciptaan manusia terjadi fase demi fase. Yang mana dalam fase tersebut manusia dilindungi oleh sesuatu yang di fungsikan agar janin terhindar dari suatu proses pembusukan. Lapisan pelindung tersebut yang mana dalam Alquran disebutkan yang namanya tiga kegelapan. Tiga kegelapan berarti tiga lapisan yang melindungi janin ketika janin berada di dalam rahim ibunya.

Proses penciptaan manusia terjadi melalui beberapa tahapan. Yang terjadi didalam tiga kegelapan. Tiga kegelapan yang dimaksud di dalam Alquran surah az-Zumar ayat 6 adalah sesuatu yang melindungi janin di dalam kandungan agar terhindar dari pengaruh pembusukan. Ada beberapa pendapat mufassir mengenai tiga kegelapan dalam Surah az-Zumar ayat 6.

M. Quraish Shihab memaknai tiga kegelapan dalam penciptaan manusia yang ada pada surat az-Zumar ayat 6 adalah *Pertama*, perut yang artinya gelap dalam perut ibu. *Kedua*, rahim yang artinya organ otot yang berbentuk buah pir terbalik dari sistem reproduksi wanita yang terletak diantara kandung kemih dan rektum. *Ketiga*, plasenta adalah ari-ari bayi atau organ yang berkembang di area rahim selama kehamilan.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> M. Quraish shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Alquran Volume.12* , Jakarta: Lentera Hati, 2002, 188.

Sedangkan menurut Sayyid Qutbh tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam surah az-Zumar ayat 6 adalah *Pertama*, kegelapan plasenta yang menutupi janin. *Kedua*, kegelapan rahim dimana plasenta itu berada. *Ketiga*, kegelapan perut dimana rahim itu berada<sup>56</sup>.

Dalam Tafsir Departemen Agama RI memaknai tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam surah az-Zumar ayat 6 adalah pada bagian dalam selaput yang menutupi bayi dalam rahim sehingga terlindunglah bayi itu dari pengaruh pembusukan.

Dalam Tafsir al- Azhar mengartikan tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam surah az-Zumar ayat 6 adalah *Pertama*, gelap dalam rahim. *Kedua*, Gelap dalam keluntun yang dikelilingi air ketuban. *Ketiga*, gelap dalam perut ibu itu sendiri.<sup>57</sup>

Tafsir al-Qurthubi memaknai tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam surah az-Zumar ayat 6 adalah *Pertama*, kegelapan dalam perut. *Kedua*, kegelapan dalam rahim. *Ketiga*, kegelapan dalam rai-ari.<sup>58</sup>

Tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam surah az-Zumar ayat 6 dalam kitab tafsir Ibnu Katsir adalah *Pertama*, kegelapan dalam rahim. *Kedua*, kegelapan plasenta (ari-ari) yang berbentuk seperti penutup dan penjaga bagi anak. *Ketiga*, kegelapan perut.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup>Sayyid Qutbh, *Tafsir fi Zhilalil Quran dibawah Naungan Alquran jilid 10*, Jakarta: Gema Insani 2004, 68.

<sup>57</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 8*, 6244.

<sup>58</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi jilid 15*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007, 549.

<sup>59</sup>Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 7*, Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'i, 2004, 90.

Makna tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam surah az-Zumar ayat 6 menurut pendapat mufassir bahwa tiga kegelapan tersebut memiliki perbedaan yang sedikit. Ada yang memaknai tiga kegelapan adalah<sup>60</sup>

1. Perut, rahim, plasenta atau selaput pembalut janin pada umumnya.
2. Perut, chorion, amnion.
3. Perut, punggung, dan rahim
4. Indung telur, saluran valub, dan rahim.

Tiga kegelapan dalam sains modern berarti lapisan-lapisan yang melindungi janin. Dalam ilmu sains lapisan-lapisan peindung bayi ada tiga bagian.<sup>61</sup>

pertama, *amnion*, yang mana amnion ini merupakan selaput yang membatasi ruangan tempat embrio berada. Dinding amnion mengeluarkan getah berupa air ketuban yang bermanfaat untuk menjaga embrio agar tetap basah dan menahan guncangan.

Kedua, *korion*, yang mana korion merupakan suatu selaput yang berada di luar amnion. Korion dan alantois akan tumbuh membentuk jonjot pembuluh darah yang berhubungan dengan peredaran darah induknya melalui plasenta.

Ketiga, *sakus vitellinus*, yang bisa disebut kantong kuning telur. Hal ini terletak diantara amnion dan plasenta. Sakus vitellinus merupakan pemunculan sel-sel dan pembuluh darah yang pertama. Keempat, *alantois*. Terletak di dalam tali

---

<sup>60</sup> M. Quraish shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Alquran Volume.12*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, h. 189.

<sup>61</sup> Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, *Penciptaan Manusia dalam Perspektif Alquran dan Sains*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 98.



pusat. Alantois berfungsi untuk respirasi, saluran makanan, ekskresi. Waktu embrio berkembang, jaringan epitelnya menghilang dan tinggal pembuluh darah yang berfungsi sebagai penghubung embrio dan plasenta.

Menurut Dokter Keith Moore, janin yang berada di dalam perut mempunyai tiga macam lapisan penutup. *Pertama*, Anterior lapisan luar yaitu dinding perut. *Kedua*, lapisan bawah dinding perut yaitu dinding rahim. *Terakhir*, lapisan yang ada di sekitar tubuh janin yaitu lapisan ari-ari.

Semakin dalam kita mempelajari isi kandungan Alquran, maka semakin jelas pertemuannya dengan ilmu pengetahuan atau sains. Banyak penemuan-penemuan ilmiah pada abad-abad terakhir ini yang justru telah di sebutkan dalam Alquran. Padahal kita mengetahui bahwa kitab suci umat islam ini telah turun ribuan tahun sebelum dunia sains berkembang. Hal demikian dapat menjadi bukti bahwa Alquran bukanlah ciptaan ataupun karangan manusia. Melainkan diturunkan langsung dari yang maha kuasa melalui manusia yang mulia yakni Nabi Muhammad SAW.

Setelah kita mengetahui bahwa Alquran juga berkaitan dengan ilmu sains dalam kehidupan kita sehari-hari. Hal tersebut juga termasuk proses penciptaan manusia yang ada di dalamnya.

Dalam surah az-Zumar ayat 6 telah disebutkan bahwa manusia di ciptakan melalui tiga tahapan. Kata tiga kegelapan merujuk pada tiga tahapan pertumbuhan bayi di dalam rahim. Hal tersebut telah di buktikan dengan adanya perkembangan sains.



Ilmu biologi modern mengemukakan bahwa pembentukan embrio pada bayi terjadi dalam tiga tempat yang berbeda dalam rahim ibu.<sup>62</sup>

1. Tahap pre embrionik

Pada tahap pertama, zigot tumbuh membesar melalui pembelahan sel, dan terbentuklah segumpalan sel yang kemudian membenamkandiri pada dinding rahim. Seiring pertumbuhan zigot yang semakin membesar, sel-sel penyusunan pun mengatur diri mereka sendiri untuk membentuk tiga lapisan.

2. Tahap embrionik

Tahap kedua ini berlangsung selama lima setengah pekan. Pada masa ini bayi di sebut sebagai embrio. Pada tahap ini, organ dan sistem tubuh bayi mulai terbentuk dari lapisan-lapisan sel tersebut.

3. Tahap fetus

Dimulai dari tahap ini dan seterusnya bayi disebut fetus. Tahap ini di mulai sejak kehamilan bulan ke delapan dan berakhir hingga masa kelahiran. Ciri khusus tahapan ini adalah terlihatnya fetus menyerupai manusia dengan wajah, Kedua tangan dan kakinya. Meskipun pada awalnya memiliki panjang 3 cm, kesemua organnya telah nampak. Tahap ini berlangsung selama 30 pekan, dan perkembangan berlanjut hingga pekan kelahiran.

---

<sup>62</sup> Williams P, *Basic Human Embryology*, 3 edition, 1984, 64.

Informasi mengenai perkembangan yang terjadi dalam rahim ibu, baru di dapatkan setelah serangkaian pengamatan dengan menggunakan peralatan modern.

## **B. Relevansi penafsiran mufassir dengan sains modern mengenai Tiga Kegelapan**

Kata relevansi berasal dari kata relavan, yang berarti bersangkutan. Yang ada hubungan, selaras. Relevansi adalah kaitan atau hubungan erat terkait pokok masalah yang sedang dihadapi.

Mufassir adalah orang yang menerangkan makna atau maksud kandungan Alquran. Ilmu Sains atau ilmu pengetahuan adalah suatu usaha sistematis dengan metode ilmiah dalam pengembangan dan penataan pengetahuan yang di buktikan dengan penjelasan dan prediksi yang teruji sebagai pemahaman manusia tentang alam semesta dan dunianya. Segi-segi ini di batasi agar di hasilkan rumusan-rumusan yang pasti. Modern dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah terbaru, sikap, cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman.<sup>63</sup>

Sains modern merupakan suatu bagian tahapan perkembangan kehidupan manusia yang hadir di masa kini. Yaitu dengan adanya produk handphone, komputer, televisi, dan lain sebagainya. Sains modern mempunyai kesan yang meluas yang melintasi batas-batas budaya. Sains modern telah melalui proses

---

<sup>63</sup><https://kbbi.web.id/modern.html>, di akses pada 15 juli 2022.

tahapan atau sejarah yang panjang dimasa lalu. Setiap tahapan mempunyai dinamikanya sendiri yang saling berkaitan dari masa ke masa.

Manusia adalah makhluk yang tidak terwujud dengan sendirinya, melainkan ada yang menciptakan keberadaannya. Menurut pendapat ulama dan mufassir menyebutkan bahwa adam adalah makhluk atau manusia pertama yang kemudian diikuti penciptaan istrinya (hawa) yang kemudian berkembang biak sehingga memenuhi bumi.

Dalam proses penciptaan manusia terdapat suatu proses yang di namakan reproduksi. Reproduksi merupakan salah satu dari sekian banyak ciri makhluk hidup. Ini merupakan proses saat makhluk hidup dapat menghasilkan keturunan yang bertujuan agar tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidup spesiesnya.

Relevansi penafsiran mufassir dengan sains modern mengenai tiga kegelapan penciptaan manusia dalam Alquran surah az-Zumar ayat 6 adalah sangatlah relevan. Karena sains modern juga mempelajari hal-hal atau ilmu pengetahuan tentang tiga kegelapan dari Alquran. Karena jauh sebelum adanya ilmu sains modern Alquran sudah menjelaskan terlebih dahulu mengenai ilmu-ilmu pengetahuan dan kekuasaan Allah. Salah satunya tentang tiga kegelapan dalam penciptaan manusia ini.

Sains modern mempelajari serta mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan dengan cara melihat dalam ayat-ayat tentang penciptaan, pengetahuan. Kemudian melakukan penelitian, dan kebanyakan hasilnya relevan bagaimana yang dijelaskan dalam Alquran dengan penelitian ilmiah.

Relevansi penafsiran mufassir dengan sains modern bahwa manusia diciptakan melalui beberapa tahapan kejadian demi kejadian. Melalui beberapa proses. namun awal ayat menjelaskan tentang penciptaan adam. Yang kemudian disusul dengan penciptaan hawa. Yang mana adam diciptakan dari tanah. Lalu dijelaskan juga bahwa Allah menurunkan delapan pasang hewan. Dalam Alquran dijelaskan dalam Alquran surah al Mukminun ayat 12-14 bahwa manusia diciptakan melalui beberapa tahapan yaitu

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلْطَةٍ مِنْ طِينٍ ۖ  
ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۝

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلْطَةٍ مِنْ طِينٍ ۖ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۝ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلْطَةٍ مِنْ طِينٍ ۖ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۝ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلْطَةٍ مِنْ طِينٍ ۖ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۝<sup>64</sup>

*“12. Dan sungguh kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal)*

*dari tanah. 13. Kemudian kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). 14. Kemudian air mani itu kami jadikan sesuatu yang melekat itu kami jadikan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian, kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maha suci Allah, pencipta yang paling baik.”<sup>65</sup>*

Dari ayat di atas dapat di jelaskan bahwa manusia di ciptakan melalui tahapan demi tahapan. Berikut beberapa tahapan penciptaan manusia:

*Pertama, nutfah.* Pada Alquran surah Al-Mukminun ayat 12 dijelaskan bahwa manusia diciptakan dari saripati yang berasal dari tanah. Kemudian pada Alquran surah Al-Mukminun ayat 13 dijelaskan bahwa tahapan pertama pembentukan janin adalah nutfah. Nutfah merupakan percampuran antara sel ovum

<sup>64</sup> Alquran dan Terjemahnya, 23:12-14, 343.

<sup>65</sup> Ibid, 343.

dengan sel sperma atau disebutkan dalam Alquran adalah air mani. Belum disebut nutfah jika belum tercampur atau bersatu antara air mani pria dan wanita.

*Kedua, Alaqah.* Alaqah merupakan sesuatu yang melekat terhadap sesuatu yang lainnya. Struktur dan fungsi dari alaqah adalah seperti lintah, yang mana menempel dan kemudian mendapatkan makanan dari inangnya.

*Ketiga, mudhghah.* Tahapan yang ketiga adalah mudghah. Mudghah adalah sepotong daging yang terkunyah. Pada tahap ini mengalami peningkatan jumlah sel secara drastis. Mudghah memiliki karakteristik beberapa jaringannya tidak bisa dibedakan. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh jaringan-jaringan tersebut akan menjadi plasenta.

*Keempat, idhaman.* Pada tahapan ini tulang belulang dibentuk. Pada tahap ini janin akan memiliki struktur internal.

*Kelima, lahman.* Dalam tahap ini biasanya terbungkusnya tulang belulang oleh otot atau daging. Lahman merujuk pada daging segar.

*Keenam, khalqan akhar.* Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari poses pembentukan janin. Pada tahap ini janin sudah berbentuk seperti manusia.

Dalam sains modern manusia diciptakan melalui tahapan kejadian demi kejadian. Yang mana tahap-tahapan tersebut adalah :

*Pertama,* sel sperma atau air mani yang berhasil masuk ke dalam servik. Maka akan mengalami proses kapastasi, dimana terjadi perubahan fisiologis pada sperma, sel sperma gerakannya menjadi lebih aktif karena ion kalsiumnya mengalami peningkatan. Ketika posisi sel sperma dengan sel telur semakin dekat

maka antigen yang ada pada permukaan sel sperma akan menghilang. Hal inilah yang menjadikan sel telur terikat dengan sperma.

*Kedua*, Tahapan kedua yaitu bertemunya sel telur dengan sel sperma. Dalam tahap ini sel sperma yang mengalami kapasitasi kemudian akan terjadi reaksi akrosom pada sperma tersebut. Reaksi ini akan dapat mempermudah sperma menembus sel telur. Sel sperma berjalan sekitar 18 cm dari leher rahim (serviks) untuk dapat menuju tuba fallopi. Sel sperma membutuhkan waktu kisaran 45 menit untuk dapat mencapai sel telur.

*Ketiga*, Tahapan ketiga yaitu bersatunya sel sperma dan sel telur. sperma memerlukan PH30 yang disebut fertilin untuk membuahi sel telur. Fungsi dari fertilizin adalah meleburkan kedua membran pada sel sperma dan sel telur sehingga sel sperma dapat dengan mudah masuk ke dalam sel telur. Pada tahap ini sel sperma melepaskan ekornya. Sementara sebagian sperma lain seperti mitokondria bertugas untuk melakukan pembelahan terhadap sel telur sehingga sperma tersebut bisa masuk lebih dalam ke dalam sel telur yang berukuran lebih besar dari sel sperma sampai proses pembuahan terjadi. Pembuahan sel telur memerlukan waktu selama 16-18 jam.

*Keempat*, tahapan yang terakhir ini adalah tahapan aktivasi. Tahapan terakhir dari pembuahan adalah aktivasi atau respon sel telur terhadap sel sperma yang melakukan pembuahan. Yang mana biasanya respon pertamanya dari sel telur adalah mencegah pembuahan oleh banyak sel sperma. Setelah proses pembuahan berhasil yang memakan waktu kurang lebih 18 jam maka sel telur yang berhasil dibuahi dinamakan zigot. Kemudian zigot akan berkembang menjadi embrio yang

menempel pada dinding rahim kisaran 8 sampai 10 hari. Jika tidak terjadi apa-apa maka akan berkembang menjadi fetus atau janin yang merupakan organisme baru yang akan lahir didunia.

Tahapan-tahapan penciptaan manusia di atas terjadi selama masa kehamilan sampai janin keluar ke dunia ini yang lahir sebagai makhluk baru yang dinamakan bayi atau manusia.

Proses kejadian penciptaan manusia terjadi dalam tiga kegelapan. Yang mana jika hanya dilihat dari maknanya sangat tidak di mengerti apa maksud dari tiga kegelapan tersebut. Namun para mufassir menafsirkan makna dari tiga kegelapan dalam penciptaan manusia adalah bahwa manusia diciptakan melalui beberapa fase yang di bungkus atau di lindungi oleh tiga lapisan. Yang mana tiga lapisan tersebut tidak di msuki cahaya. Jadi didalam sangat gelap. Namun hal tersebut ternyata sudah di jelaskan dalam Alquran surah az-Zumar ayat 6 bahwa manusia diciptakan dalam tiga kegelapan.

Tiga kegelapan memiliki berbagai macam interpretasi oleh kalangan ulama maupun sains modern. Namun dari semua pemaknaan bermaksud sama. Ada yang mengartikan secara universal bahwa tiga kegelapan itu adalah kegelapan perut, ketuban dan lapisan ari-ari. Ada juga yang mengartikan tiga kegelapan secara lebih detail yang mana tiga kegelapan tersebut adalah korion, chorion, amnion.

Tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam surah az-Zumar ayat 6 menurut Tafsir al-Misbah karya dari M. Quraish Shihab adalah gelap dalam perut,



gelap dalam rahim, gelap dalam plasenta.<sup>66</sup> Jika direlevansikan dengan sains modern maka keduanya relevan. Hanya saja dalam sains menggunakan bahasa ilmiahnya.

Tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam surah az-Zumar ayat 6 menurut Tafsir Fi Zhilalil Qur'an karya dari Sayyid Quthb adalah kegelapan plasenta yang menutupi janin, kegelapan rahim dimana plasenta itu berada, dan kegelapan perut dimana rahim itu berada.<sup>67</sup> Jika di relevansikan dengan sains modern maka hasilnya juga relevan. Hanya saja berbeda dalam segi kebahasaan.

Menurut Tafsir al-Azhar karya dari HAMKA tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam surah az-Zumar ayat 6 adalah bahwa tiga kegelapan tersebut adalah gelap dalam rahim, gelap dalam keluntun yang dikelilingi air ketuban, dan gelap dalam perut ibu itu sendiri.<sup>68</sup> Jika direlevansikan terhadap sains modern maka hasilnya juga relevan. Karena keduanya sama dalam pemaknaan tiga kegelapan tersebut.

Dalam tafsir Ibnu Katsir karya dari Ibnu Katsir mengartikan tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam surah az-Zumar ayat 6 adalah kegelapan dalam rahim, kegelapan pelapis ari-ari yang menjaga bayi, dan kegelapan perut ibu.<sup>69</sup> Jika

---

<sup>66</sup> M. Quraish shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Alquran Volume.12* , Jakarta: Lentera Hati, 2002, 188.

<sup>67</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zhilalil Quran dibawah Naungan Alquran jilid 10*, Jakarta: Gema Insani 2004, 68.

<sup>68</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 8*, 6244.

<sup>69</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 7*, Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'i, 2004, 90.



direlevansikan terhadap sains modern maka hasilnya relevan. Karena keduanya dalam mengartikan tiga kegelapan dalam penciptaan manusia memiliki kesamaan.

Tafsir Departemen Agama mengartikan tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam surah az-Zumar ayat 6 adalah bagian dalam selaput yang menutupi bayi dalam rahim sehingga terlindunglah bayi itu dari pengaruh pembusukan. Jika di relevansikan dengan sains modern maka hasilnya sama. Hanya saja dalam tafsir depag tidak dijelaskan lebih detail apa-apa saja bagian-bagian dari tiga lapisan tersebut, namun sebenarnya maknanya menuju ke arah yang sama dengan pengertian tiga kegelapan dalam penciptaan manusia perspektif sains modern.

Dalam kitab Tasir al-Qurthubi memaknai tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam surah az-Zumar ayat 6 adalah kegelapan dalam perut, kegelapan dalam raim, kegelapan pelapis ari-ari.<sup>70</sup> Jika di relevansikan dengan sains modern maka keduanya relevan. Karena keduanya sama dalam mengartikan tiga kegelapan dalam penciptaan manusia dalam surah az-Zumar ayat 6. Hanya saja berbeda dari segi kebahasaan.

Dari semua pemaknaan mengenai tiga kegelapan menurut mufassir yang memaknai tiga kegelapan yang pertama adalah gelap dalam perut adalah benar. Karena rongga perut relatif gelap. Yang kedua gelap dalam rahim. Yang mana di dalam rahim juga benar-benar gelap, khususnya dalam fase penciptaan sebelum dindingnya menipis dan mengalami pembaruan.

Jika dibayangkan dua kegelapan ini tak ada cahaya yang bisa masuk kedalam keduanya, kecuali jika sejenis sinar-sinar halus atau sisa-sisa cahaya yang

---

<sup>70</sup>Al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi jilid 15*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007, 549.

terhenti di selaput. Hal ini sudah dibuktikan secara ilmiah. Selaput korion sangat gelap, sedangkan selaput decidua hanyalah sisa-sisa tak bernilai yang ada di sekitar zigot. Yang ketiga adalah selaput amnion, selaput ini amat transparan. Ia tak mungkin mengisi rongga oval secara keseluruhan dan tempatnya jauh dari selaput korion.

Namun dalam suasana tersebut janin tetap berkembang dalam masanya serta dalam fasenya di dalam perlindungan tiga kegelapan. Sampai lahirnya ke dunia sebagai makhluk baru yang dinamakan bayi atau manusia.

Dalam hal ini manusia adalah makhluk yang mulia dari makhluk Allah yang lainnya. Manusia mempunyai akal dan fikiran. Sedangkan makhluk Allah yang lainnya tidak.

Lahirnya manusia baru tidak terjadi begitu saja. Melainkan melalui tahapan-tahapan yang telah di jelaskan dalam Alquran dan sains. Yang mana sains mempelajari pengetahuan tersebut dari ayat-ayat Alquran yang kemudian di lakukan penelitian menggunakan alat-alat modern. Sehingga terbukti ayat-ayat Alquran tersebut.

Berikut pemaknaan tiga kegelapan prespektif mufassir dan sains modern:

Lafadz	Mufassir	Tafsir	Sains Modern
في ظلمت ثلاث	Quraish Shibab	Kegelapan perut, kegelapan rahim dan kegelapan plasenta	Anterior yaitu lapisan luar dinding perut
	Departemen Agama RI	Bagian dalam selaput yang menutupi bayi dalam rahim sehingga terlindunglah bayi dari pengaruh pembusukan	
	Ibnu Katsir	Kegelapan rahim, kegelapan pelapis ari-ari yang menjaga bayi dan kegelapan perut ibu	Dinding rahim yaitu lapisan bawah dinding perut
	Sayyid Quthb	Kegelapan plasenta yang menutupi janin, kegelapan rahim	

		dimana plasenta itu berada, dan kegelapan perut dimana rahim itu berada	
	Hamka	Gelap dalam rahim, gelap dalam keluntun yang dikelilingi air ketuban, gelap dalam perut ibu itu sendiri	Ari-ari yaitu lapisan yang ada di sekitar tubuh bayi
	Al-Qurthubi	Gelap dalam perut, gelap dalam rahim, gelap dalam ari-ari	



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

1. Berbagai macam makna tiga kegelapan dalam penciptaan manusia. Berikut beberapa pengertian makna tiga kegelapan perspektif beberapa mufassir. Pertama, Perut, rahim, plasenta atau selaput pembalut janin pada umumnya. Kedua, Perut, chorion, amnion. Ketiga, Perut, punggung, dan rahim. Keempat, Indung telur, saluran valub, dan rahim.
2. Dalam perspektif sains modern penciptaan manusia terjadi dalam tiga fase. Pertama, fase zigot yang mana pada masa ini adalah sejak konsepsi hingga akhir minggu ke dua. Kedua, fase embrio, dalam fase ini terjadi pada minggu ke dua hingga akhir bulan ke dua. Ketiga, fase janin, dalam fase ini terjadi pada akhir bulan ke dua hingga kelahiran.
3. Relevansi penafsiran mufassir dengan sains modern mengenai tiga kegelapan penciptaan manusia dalam Alquran surah az-Zumar ayat 6 adalah sangatlah relevan. Karena sains modern juga mempeajari hal-hal atau ilmu pengetahuan tentang tiga kegelapan dari Alquran. Karena jauh sebelum adanya ilmu sains modern Alquran sudah menjelaskan terlebih dahulu mengenai ilmu-ilmu pengetahuan dan kekuasaan Allah. Salah satunya tentang tiga kegelapan dalam peciptaan manusia ini.

## **B. SARAN**

Kajian mengenai tafsir Alquran perlu di tingkatkan lagi. Guna menjawab persoalan-persoalan yang berkembang dalam masyarakat. Mengingat umat muslim merupakan umat yang majemuk dan plural. Selanjutnya kepada seluruh pembaca, dengan adanya perbedaan penafsiran atau pendapat dikalangan ulama jangan sampai menyebabkan terjadinya perbuatan saling menjatuhkan karena saling tidak sependapat dalam memahami suatu perkara.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Muhammad Kamil. *Al- I'jaz Al- 'Ilmi Fi Al- Islam Alquran Alkarim*, terj. Alimin Gha'neim dan Uzair Hamdan, *Mukjizat Ilmiah dalam Alquran*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2003.
- Ahmad Lutfi, "Alquran dan Sains Jelaskan Tiga Lapis Pelindung Janin", <http://techno.okezone.com/2017/03/03>.
- Anwar, Rosihon. *Ulum Alquran*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Penciptaan Manusia dalam Perspektif Alquran dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran.
- Baidan, Nasaruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir Cet II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al Alquran dan Tafsirnya jilid VII*. t.th.
- Hamka. *Tafsir al-Azhar Juzu' 24*. Jakarta: PT Pustaka Panjimas. t.th.
- Hamzah, Muchotob. *Studi Al-Qur'an komprehensif*. Yogyakarta: Gama Media. 2003.
- Ilyas, Yunahar. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Itqan Publishing. 2013.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'i. 2004.
- Masruroh, Latifah. *Manusia dan Filsafat*. Cosella: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. 2021.

- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir*. Yogyakarta: Ide Press Yogyakarta, 2015.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Panitia Penyusun Panduan Penulisan Skripsi, *Panduan Penulisan Skripsi Sunan Ampel*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 1998.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir fi zhilalil Alquran dibawah naungan al Alquran jilid 10*. t.th.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Shihab, M. Quraish. *Mukjizat Alquran Cet XIII*. Bandung: Mizan, 2003.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah pesan, kesan, dan keserasian al Alquran volume 11*. t.th
- Siswanto, *Metode Penelitian Sastra: Analisis psikologis*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2004.
- Soehada, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Taufiqurrahman, Siti Musawwamah, *Pendidikan Karakter Mahasiswa dalam Sistem Pendidikan Tinggi Islam*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2017.
- Tim Penyusun Fakultas Ushuluddin, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas*.
- Yunus, Rosman. Bambang Haryanto, Chairul Abadi. *Teori Darwin dalam Pandangan Sains dan Islam*. Jakarta: Prestasi. 2006.

Yusa, Made Marthana. *Sinergi Sains, Teknologi dan Seni dalam Proses Berkarya Kreatif di Dunia Teknologi Informasi*. Denpasar: STMIK STIKOM Indonesia. 2016.

Al-Qurthubi. *Tafsir al-Qurthubi Jilid 15*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2007.

*Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Jabal Raudhah. 2010.

Al-Qattan, Manna Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Alquran*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A